



**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN LEMBUR (*OVERTIME*)  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. SSN  
(SUMBER SAWIT NUSANTARA) DI DESA SIONGGOTON  
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**SITI AMANAH MANURUNG  
NIM 16 402 00139**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN**

**2020**



**PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN LEMBUR (*OVERTIME*)  
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. SSN  
(SUMBER SAWIT NUSANTARA) DI DESA SIONGGOTON  
KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN  
PADANG LAWAS UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang Ekonomi Syariah  
Konsentrasi Manajemen Bisnis*

Oleh:

**SITI AMANAH MANURUNG  
NIM : 16 402 00139**

**Pembimbing I**

**Drs. Kamaluddin, M.Ag  
NIP.1965 1102 1991 03 1001**

**Pembimbing II**

**Azwar Hamid, M.A  
NIP.1986 0311 2015 03 1005**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2020**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Siti Amanah Manurung**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 10 Desember 2020  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Siti Amanah Manurung** yang berjudul "**Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur (Overtime) Terhadap produktivitas Karyawan Pada PT. SSN (Sumber Sawit Nusantara) Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

PEMBIMBING I

Drs. Kamauddin, M. Ag  
NIP. 1965 1102 1991 03 1001

PEMBIMBING II

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 1986 0311 2015 03 1005

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI AMANAH MANURUNG  
NIM : 16 402 00139  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur (*Overtime*) Terhadap produktivitas Karyawan Pada PT. SSN (Sumber Sawit Nusantara) Di Desa Siongoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiaris sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2020  
Pembuat Pernyataan,



**SITI AMANAH MANURUNG**  
**NIM. 16 402 00139**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SITI AMANAH MANURUNG  
NIM : 16 402 00139  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul. **Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur (*Overtime*) Terhadap produktivitas Karyawan Pada PT. SSN (Sumber Sawit Nusantara) Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal : 10 Desember 2020  
Yang menyatakan,



**SITI AMANAH MANURUNG**  
**NIM. 16 402 00139**

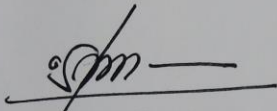


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

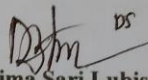
DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : SITI AMANAH MANURUNG  
NIM : 16 402 00139  
FAK/PRODI : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN LEMBUR  
(OVERTIME) TERHADAP PRODUKTIVITAS  
KARYAWAN PADA PT. SSN (SUMBER SAWIT  
NUSANTARA) DI DESA SIONGGOTON KECAMATAN  
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA

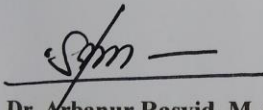
Ketua

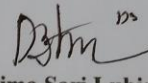
  
Dr. Arbanur Rasyid, M.A.  
NIP. 19730725 199903 1 002

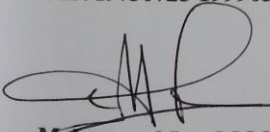
Sekretaris

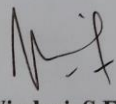
  
Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 19840512 201403 2 002

Anggota

  
Dr. Arbanur Rasyid, M.A.  
NIP. 19730725 199903 1 002

  
Delima Sari Lubis, M.A.  
NIP. 19840512 201403 2 002

  
Muhammad Isa, M.M.  
NIP. 19800605 201101 1 003

  
Windari, S.E., M.A.  
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Selasa/ 22 Desember 2020  
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB  
Hasil/Nilai : Lulus/67,75(C)  
Index Prestasi Kumulatif : 3,43  
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN LEMBUR  
(OVERTIME) TERHADAP PRODUKTIVITAS  
KARYAWAN PADA PT. SSN (SUMBER SAWIT  
NUSANTARA) DI DESA SIONGGOTON KECAMATAN  
SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS  
UTARA

NAMA : SITI AMANAH MANURUNG  
NIM : 16 402 00139

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (SE)**

Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2021  
Dekan



*[Signature]*  
Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015

**ABSTRAK**

**Nama** : Siti Amanah Manurung  
**Nim** : 16 402 00139  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur (*Overtime*)  
Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. SSN (Sumber  
Sawit Nusantara) Di Desa Sionggoton Kecamatan  
Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Dalam perusahaan sangat diperlukan adanya produktivitas kerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas karyawan adalah meningkatkan keselamatan kerja dengan memberikan fasilitas atau peralatan kerja dengan sebaik mungkin untuk melindungi karyawan dan lembur yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadi penurunan produktivitas kerja karyawan. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja dan lembur (*overtime*) secara parsial atau simultan terhadap produktivitas karyawan PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja dan lembur terhadap produktivitas karyawan di PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Pendekatan dalam penelitian ini adalah Pendekatan kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket dengan sampel 83 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah data *times series* dari bulan february sampai bulan desember 2020. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, multikolinieritas, heteroskedastitas, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil Uji-t dapat diketahui bahwa variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan, sedangkan variabel lembur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Berdasarkan hasil Uji-F dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel keselamatan kerja dan lembur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

**Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Lembur, Produktivitas Karyawan**

## **KATA PENGANTAR**





*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan menyebut asma Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Segala jenis puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian ini dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur (*Overtime*) Terhadap produktivitas Karyawan Pada PT. SSN (Sumber Sawit Nusantara) Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”** . Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi persyaratan dan tugas-tugas dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis, namun atas bantuan, bimbingan, dorongan, serta nasihat dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E.,M.Si. selaku wakil Dekan Bidang Akademik

dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil Dekan Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan keuangan, dan Bapak Dr.H. Arbanur Rasyid, M.A selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan seluruh Civitas Akademika IAIN yang membekali peneliti berbagai pengetahuan dan motivasi sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Bapak Azwar Hamid, M.A selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Bapak KTU, serta karyawan yang bekerja di PT. Sumber Sawit Nusantara yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.
8. Kepada rekan-rekan seperjuangan dan seluruh mahasiswa IAIN padangsidempuan, khususnya angkatan 2016
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda (Guntur Manurung), Ibunda (Mega Wati Harahap) yang telah banyak berkorban baik moral maupun material serta tidak pernah putus asa memotivasi dan mendoakan peneliti agar sukses dalam menyelesaikan studi.
10. Kakanda (Dina Mariana Manurung, Am.Keb), Kakanda (Rosmala Manurung, S.Pd) Ananda Nasa Halomoan Manurung dan Ananda Ilham Mulia Manurung
11. Terkhusus kepada sahabat seperjuangan BILIMITI, Nur Habibah Nasution, Elli Sari Siregar, Ummi mariana siregar sahabat yang selalu memotivasi dan memberikan semangat/dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi

12. Kepada teman-teman yang berjuang bersama menyelesaikan skripsi yang selalu memberikan semangat dan saling membantu dalam menyelesaikan skripsi, Misrah Yanti Lubis, Sinta Cahaya Marito, Siti Karimatullah Muhabbah, Nikmatum Mardiah, Cindy, Anna Aisyah, Ernida, Juwita, Syarifah, Rani Parlina, Maria, Santi serta rekan-rekan mahasiswa terlebih untuk mahasiswa angkatan 2016/ES-4. Dan sahabat-sahabat peneliti yang ada di IAIN Padangsidempuan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin Yarabbal Alamin

Akhir kata, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa apa yang peneliti paparkan dalam skripsi ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi penyempurnaan penelitian ini.

Padangsidempuan, Desember 2020  
Peneliti

**SITI AMANAH MANURUNG**  
**NIM. 16 402 00139**

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN**

### **A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/	fathah	A	A
—/	Kasrah	I	I
—و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL/SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b>	
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>DAFTAR TABEL</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Definisi Operasional Variabel .....	10
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Masalah .....	12
G. Kegunaan Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
1. Keselamatan Kerja .....	14
2. Lembur ( <i>Overtime</i> ) .....	19
3. Produktivitas .....	22
B. Penelitian Terdahulu.....	27
C. Kerangka Pikir .....	30
D. Hipotesis .....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian .....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Instrumen dan Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen .....	37
1. Uji Validitas .....	37
2. Uji Reliabilitas .....	38
F. Teknik Analisis Data .....	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Linearitas.....	39
3. Uji Asumsi Klasik .....	39
a. Uji Multikolinearitas .....	39
b. Uji Heteroskedastisitas .....	39

4. Analisis Regresi Linear Berganda.....	40
5. Uji Hipotesis .....	40
a. Uji Parsial (Uji t).....	40
b. Uji Simultan (Uji F) .....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambar Umum PT. Sumber Sawit Nusantara.....	42
1. Sejarah.....	42
2. Visi .....	43
3. Misi .....	43
4. Struktur Organisasi. ....	44
B. Hasil Analisis Penelitian.....	45
1. Hasil Uji Validitas.....	45
2. Hasil Uji Reliabilitas .....	47
3. Hasil Uji Normalitas .....	48
4. Hasil Uji Linearitas .....	50
5. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	51
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	52
6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	53
7. Hasil Uji Hipotesis .....	55
a. Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t).....	55
b. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	56
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
D. Keterbatasan Penelitian .....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**SURAT RISET**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel
Tabel II. 1	Ringkasan Penelitian Terdahulu
Tabel III.1	Pengukuran Skala Likert
Tabel Iii. 2	Kisi-Kisi Angket Keselamatan Karyawan
Tabel III. 3	Kisi-Kisi Angket lembur ( <i>overtime</i> )
Tabel III. 4	Kisi-Kisi Angket Produktivitas
Tabel IV.1	Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Karyawan
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Variabel lembur ( <i>overtime</i> )
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas
Tabel IV. 4	Hasil Uji Validitas Variabel Keselamatan Karyawan
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Variabel lembur ( <i>overtime</i> )
Tabel IV. 6	Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas
Tabel IV. 8	Hasil Uji Normalitas
Tabel IV. 9	Hasil Uji Multikolinearitas
Tabel IV. 10	Analisis Regresi Linear Bergand
Tabel IV. 11	Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)
Tabel IV. 12	Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar II.1      Kerangka Pikir  
Gambar IV. 1     Struktur Organisasi  
Gambar IV. 2     Gambar Hasil Normalitas  
Gambar IV. 3     Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen adalah sebagai salah satu susunan perbuatan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dalam upaya memperoleh sasaran organisasi. Manajemen merupakan suatu proses dalam rangka mencapai tujuan dengan bekerja sama melalui sekelompok orang dan sumber daya organisasi lainnya. Manajemen merupakan suatu kegiatan yang didalamnya mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu: Perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian serta pengendalian dan pengawasan.<sup>1</sup>

Sehingga Dalam menjalankan suatu bisnis maka para pengusaha atau pemimpin harus memfungsikan manajemen sesuai dengan fungsinya itu secara efisien dan efektif untuk mendapatkan profit atau laba. Untuk mendapatkan hal tersebut maka perusahaan akan melakukan kegiatan-kegiatan diantaranya kegiatan produksi, pemasaran, pengelolaan sumber daya manusia, dan pengelolaan keuangan. Manajemen bisnis merupakan salah satu aktivitas dimana kegiatan tersebut tidak terlepas dari organisasi, karena organisasi merupakan himpunan masyarakat atau kelompok yang memiliki arah yang sama dan berupaya untuk memenuhi tujuannya tersebut dengan adanya kerja sama antara

---

<sup>1</sup>Sarinah, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 7.

pihak yang satu dengan yang lain.<sup>2</sup> Zaman yang semakin maju dan modern membuat dunia bisnis banyak persaingan dalam berbagai aspek. Oleh sebab itu, sangat di perlukan adanya kerja sama antara keinginan karyawan dan kepentingan perusahaan agar tercipta kerja sama yang berkualitas serta efisien yang baik, khususnya pada sumber daya manusia (SDM).

Secara global, kata bisnis (*business*) tidak terlepas dari aktivitas produksi yaitu penjualan, pembelian, serta pertukaran antara barang dan jasa yang menghubungkan antara keduanya yaitu: tenaga kerja dan perusahaan. Untuk mengetahui unsur-unsur bisnis diperlukan adanya pengetahuan, penguasaan dan pemahaman ilmu ekonomi perusahaan serta ilmu yang bermanfaat bagi kegiatan-kegiatan yang akan ditempuh untuk konsep pokok yang terdapat pada perusahaan, meskipun demikian hal-hal tersebut tidak seutuhnya menjamin kesuksesan dalam berbisnis jika tidak di dukung kiat serta intuisi bisnis yang tepat.<sup>3</sup>

Dalam suatu perusahaan, Karyawan adalah salah satu bagian yang paling berharga karena tanpa adanya karyawan maka perusahaan tidak akan maju atau meningkat. Salah satu cara yang ditempuh perusahaan untuk mengatur karyawan agar bisa bekerja sesuai harapan perusahaan adalah melalui adanya produktivitas, karena produktivitas mempunyai pandangan hidup dan sikap mental seorang karyawan atau pimpinan yang selalu berupaya untuk

---

<sup>2</sup>Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 5-6.

<sup>3</sup>M. Fuad dkk, *Pengantar Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 1-5.

meningkatkan mutu kehidupan dalam arti luas yaitu keadaan sekarang harus lebih baik dari hari sebelumnya dan kehidupan besok harus lebih baik lagi dari sekarang ini. Dengan adanya sikap demikian akan mendorong karyawan untuk tidak cepat merasa puas dengan apa yang dikerjakannya hari ini, sehingga ada rasa untuk meningkatkan kemampuan kerjanya sesuai dengan target perusahaan.<sup>4</sup>

Berikut Gambaran produktivitas di SSN:

**Tabel 1. 1**  
**Data produktivitas PT. Sumber Sawit Nusantara**

TAHUN	KG
2015	8.248.000
2016	8.750.300
2017	7.500.000
2018	7.320.000
2019	6.425.000

Perusahaan seharusnya menciptakan suasana yang bisa menjaga keselamatan dan kesehatan para tenaga kerja dengan membuat aturan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Pada dasarnya kecelakaan sering terjadi diakibatkan oleh dua faktor yaitu yang pertama oleh manusia dan yang kedua dari lingkungan. Adapun faktor dari manusia yaitu perbuatan yang tidak aman dari manusia

---

<sup>4</sup>Mulyadi, *Pengantar Manajemen* (Bogor: IN Media, 2016), hlm. 132.

seperti sengaja tidak mematuhi peraturan yang telah ditetapkan keselamatan. Sedangkan faktor dari lingkungan yaitu menyangkut dengan peralatan atau mesin-mesin yang digunakan.

Kecelakaan kerja berhubungan dengan kerja yang dilakukan dalam perusahaan. Hubungannya yaitu apakah kecelakaan kerja disebabkan oleh karyawan atau kesalahan dalam peralatan yang digunakan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukan. Berikut ini adalah data jumlah kecelakaan kerja yang terjadi pada PT. Sumber Sawit Nusantara di Sionggoton

**Tabel 1. 1**  
**Data Kecelakaan Kerja Pada PT. Sumber Sawit Nusantara**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
2015	2	50% akibat tidak memakai pelindung/perlengkapan, 25% akibat kelalaian/kurang berhati-hati, 25% akibat kurangnya pengawasan.
2016	0	-
2017	2	30% akibat tidak memakai pelindung/perlengkapan, 45% akibat kelalaian/kurang berhati-hati, 25% akibat kurangnya pengawasan.
2018	3	60% akibat tidak memakai pelindung/perlengkapan, 30% akibat kelalaian/kurang berhati-hati, 10% akibat kurangnya pengawasan.
2019	1	50% akibat tidak memakai pelindung/perlengkapan, 50% akibat kelalaian/kurang berhati-hati.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah kecelakaan yang terjadi pada tahun 2015 sebanyak 2 kali, tahun 2016 tidak ada, pada tahun 2017 sebanyak 2 kali, pada tahun 2018 sebanyak 3 kali, sedangkan pada tahun



2019 1 kali. Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Raja Nikmat Pinayungan Hasibuan selaku *helper sterilizer* di PT. Sumber Sawit Nusantara di Sionggoton masih ada karyawan yang tidak mematuhi prosedur K3 serta kurangnya pengawasan. Perusahaan seharusnya memberikan sanksi-sanksi terhadap karyawan yang melanggar aturan serta perusahaan juga harus memperhatikan atau memberikan pengawasan yang ketat agar terlaksana pekerjaan dengan baik.<sup>5</sup> Karena keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan atau kerugian di tempat kerja.<sup>6</sup> Tujuan utama keselamatan kerja dalam sebuah perusahaan adalah agar para karyawan mendapatkan kesehatan yang baik sehingga dapat mencapai produktivitas yang baik karena keselamatan kerja yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah untuk menjamin keutuhan dan kesejahteraan baik jasmani maupun rohani.

Seperti yang telah tertera dalam undang-undang tentang Keselamatan Kerja No. 1 Tahun 1970 yang berbunyi setiap tenaga kerja berhak mendapatkan perlindungan keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan dan meningkatkan produktivitas nasional.<sup>7</sup> Selain keselamatan kerja, lembur juga mempengaruhi produktivitas dimana dengan adanya lembur

---

<sup>5</sup> Raja Nikmat Pinayungan Hasibuan, Hasil Wawancara Dengan Karyawan Pt. Sumber Sawit Nusantara, Yang Dilakukan Pada Hari Rabu 17 November 2020 Jam 09: 25.

<sup>6</sup>Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber daya Manusia* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 86.

<sup>7</sup>Muhammad Busyairi dkk, "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan" dalam *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, Volume 13, No. 2, (Desember 2014): hlm. 113.

maka akan menguntungkan karyawan dimana dalam hal ini karyawan mempunyai kesempatan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawan dalam bekerja seta tingkat gaji yang lebih tinggi sedangkan bagi perusahaan dengan adanya lembur maka akan mengejar target atau sasaran dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Tetapi, walaupun demikian terdapat sisi negatifnya dimana karyawan akan menjadi lelah serta tidak memiliki kekuatan untuk bekerja pada tingkat normal. Adapun keputusan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang upah lembur, waktu kerja dan waktu lembur yaitu sebagai berikut:

1. Pasal 77 ayat 2 Undang-undang Nomor. 13 Tahun 2003 mengatur mengenai waktu kerja dimana ada 2 sistem waktu kerja yaitu:
  - a. 7 jam perhari dan 40 jam perminggu, untuk jangka waktu 6 hari kerja dan 1 hari istirahat mingguan (6:1)
  - b. 8 jam perhari dan 40 jam perminggu, untuk jangka waktu 5 hari kerja dan 2 hari istirahat mingguan (5:2)
2. Pasal 78 ayat 2 pasal 85 ayat 3 Undang-undang Nomor. 13 tahun 2003, menjelaskan tentang pengusaha yang menggunakan jasa karyawan/pekerja yang melewati jangka kerja normal, maka wajib memberi upah kerja lembur (UKL) sesuai dengan perhitungan yang ditetapkan dalam pasal 11 No. Kep-102/MEN/VI/2004.

Dampak Lembur terhadap Produktifitas Tenaga Kerja terbagi dua, yaitu dampak secara langsung dan dampak tidak langsung. Dampak secara

langsung yang terjadi akibat adanya kerja lembur adalah kelelahan yang dialami oleh tenaga kerja. Jadi, dengan adanya kelelahan yang dialami tenaga kerja menjadi faktor timbulnya kecelakaan-kecelakaan kerja, menurunnya produktifitas tenaga kerja, dan menurunnya kualitas pekerjaan. Di samping dampak secara langsung, lembur juga berdampak secara tidak langsung terhadap pelaksanaan proyek konstruksi. Secara jelas dapat terlihat bahwa akibat adanya lembur bukan saja hanya produktifitas tenaga kerja yang terkena dampaknya, tetapi juga timbulnya gangguan-gangguan (*disruption*) terhadap komponen-komponen sumber daya lain yang akhirnya secara tidak langsung mempengaruhi produktifitas tenaga kerja.<sup>8</sup>

PT. Sumber Sawit Nusantara yang berada di desa Sionggonon merupakan perusahaan yang bergerak dalam memproduksi kelapa sawit dari bahan mentah hingga bahan setengah jadi yang sedang mengembangkan produksi kelapa sawit dalam skala besar. Pada awal berdirinya PT. Sumber Sawit Nusantara yaitu pada tahun 2015 dengan jumlah tenaga kerja karyawan mencapai 83 orang karyawan.

Keselamatan kerja dan lembur kerja saling berkaitan dimana apabila lembur yang dilakukan itu melebihi dari biasanya maka akan mengurangi kondisi kesehatan karyawan sehingga akan menimbulkan kecelakaan dalam bekerja. Jadi, setiap karyawan yang bekerja harus diawasi keselamatan dari bahaya

---

<sup>8</sup>Lenggogeni, "Dampak Lembur Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Konstruksi" dalam *Jurnal Teknik Sipil*, Volume I, No. 2, (Juli 2006): hlm. 108-119.

kecelakaan yang sewaktu-waktu bisa mengancam. Sebab apabila kecelakaan tersebut terjadi pada karyawan saat menjalankan pekerjaannya maka akibatnya akan sangat fatal, baik bagi karyawan, keluarga, perusahaan, terlebih jika kecelakaan tersebut sampai menyebabkan cacat badan maupun menghilangkan nyawa.

Oleh karena itu, produktivitas akan menurun akibat dari kondisi tersebut karyawan akan mengalami penumpukan pekerjaan. Sebaliknya jika karyawan merasa aman dan mendapat perlindungan yang baik bagi diri mereka, maka konsentrasi mereka akan terpusat pada pekerjaan yang mereka lakukan, dimana hal itu akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan, dan pada dasarnya upah lembur juga berpengaruh dalam melakukan suatu pekerjaan karena dengan adanya upah lembur maka para karyawan akan lebih semangat dalam melakukan suatu pekerjaan. Upah lembur bisa saja dari tambahan pekerjaan atau atas prestasi yang dimiliki oleh karyawan, bisa saja dari material dan non material.

Pada dasarnya dalam manajemen pabrik, akan ada hubungan antara pekerja dengan peralatan atau mesin yang digunakan, hubungan pekerja dengan lingkungan kerja lebih mengacu dan erat kaitannya dengan keselamatan kerja. Jadi, dengan adanya pelaksanaan keselamatan kerja dan upah lembur, pekerja akan merasa terlindungi aman dan terjamin sehingga dapat memicu produktivitas kerja karyawan akan meningkat. Oleh karena itu, diperlukan adanya keselamatan kerja dan upah lembur untuk mendorong produktivitas kerja

karyawan. Jadi berdasarkan uraian di atas maka peneliti bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keselamatan dan lembur terhadap produktivitas karyawan Pada Pt. Ssn (Sumber Sawit Nusantara) Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH KESELAMATAN KERJA DAN LEMBUR (OVERTIME) TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN PADA PT. SSN (SUMBER SAWIT NUSANTARA) DI DESA SIONGGOTON KECAMATAN SIMANGAMBAT KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi terdapat beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kelalaian karyawan dalam bekerja sehingga mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja
2. Kurangnya pengawasan mandor terhadap pemakaian atribut yang digunakan karyawan
3. Kurangnya peraturan tentang disiplin
4. Semakin terlindungi keselamatan kerja dan besarnya upah lembur yang diterima maka akan semakin baik produktivitas karyawan dalam perusahaan
5. Lembur yang berkepanjangan membuat kelelahan karyawan sehingga mengurangi konsentrasi karyawan

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti tidak akan membahas semua faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Peneliti akan membatasi pada dua variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1) dan lembur (*overtime*) (X2) serta satu variabel terikat yaitu produktivitas karyawan (Y)

### D. Defenisi Operasional Variabel

Variabel merupakan karakteristik yang akan diobservasi dari satuan pengamatan. Karakteristik yang dimiliki dalam ukuran pengamatan itu berbeda-beda dari ukuran pengamatan lainnya, atau untuk satuan pengamatan yang sama, karakteristiknya berubah menurut waktu atau tempat.<sup>9</sup>Adapun defenisi operasional variabel adalah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1. 2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Indikator	Skala pengukuran
Keselamatan kerja	Keselamatan kerja adalah suatu keadaan dimana keselamatan kerjanya dijamin dari bahaya resiko kecelakaan serta kerusakan yang disebabkan oleh mesin maupun dari lingkungan.	1. Tempat kerja 2. Mesin dan peralatan 3. Jaminan keselamatan	Ordinal
Lembur (Overtime)	Kerja lembur (Overtime) adalah suatu pekerjaan	1. Jam lembur 2. Upah lembur	Ordinal

<sup>9</sup>Maman Abdurrahman, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 140.

	yang dilakukan melebihi jam kerja atau pekerjaan yang dilakukan di luar jam kerja yang telah ditetapkan.		
Produktivitas	Produktivitas adalah suatu filosofi dan sikap mental yang timbul dari motivasi yang kuat yang secara terus-menerus berusaha meningkatkan kualitas kehidupan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampun</li> <li>2. Mutu</li> <li>3. Semangat kerja</li> </ol>	Ordinal

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh antara keselamatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta ?
2. Apakah terdapat pengaruh antara lembur (*overtime*) terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta?

3. Apakah keselamatan kerja dan lembur (*overtime*) mempunyai pengaruh secara parsial atau simultan terhadap produktivitas karyawan PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan keselamatan kerja dan lembur terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini ada yaitu:

1. Bagi perusahaan

Memberikan suatu informasi bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan suatu produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi peneliti lain

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan ilmu dan informasi dan juga dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah skripsi dalam pembahasan penelitian, maka skripsi ini dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I, membahas tentang pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi



operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II, membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu kerangka pikir, dan hipotesis

Bab III, membahas tentang metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrument pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas instrument dan teknik analisis data

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari gambaran umum perusahaan, hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian

Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan, dan saran-saran yang diutarakan pada akhir penulisan ini

## **BAB II.**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Keselamatan Kerja**

Keselamatan kerja merupakan penjagaan bagi karyawan dari yang cedera yang diakibatkan oleh pekerjaan yang ia lakukan. Keselamatan kerja berkaitan erat dengan kecelakaan kerja yaitu kecelakaan industri. Dimana kecelakaan industri ini dapat dikategorikan sebagai “suatu insiden yang tidak di sangka sebelumnya dan tidak diharapkan yang telah diatur dari suatu aktivitas”. Secara filosofis keselamatan diartikan suatu pemikiran dan cara untuk menjamin keutuhan baik itu jasmani dan rohani. Keselamatan kerja dilihat dari sisi keilmuan dapat diartikan sebagai pemahaman dan penerapan dalam usaha mencegah kesempatan terjadinya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh pekerjaan. Oleh karna itu keselamatan kerja merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar suatu program kerja dapat diselesaikan dengan baik.

##### **a. Faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja**

Faktor penyebab kecelakaan kerja biasanya ditimbulkan oleh faktor dari kesalahan manusia, yaitu kurangnya kesadaran penguasa dan tenaga kerja, terutama dalam melaksanakan berbagai peraturan perundangan. Hal inilah yang menyebabkan timbulnya acuh tak acuh

antara perusahaan dan karyawan sehingga dapat menurunkan produktivitas kerja, kenyamanan, dan rasa aman dalam bekerja.<sup>10</sup> Terdapat tiga faktor sering menjadi faktor dari kecelakaan kerja yaitu: Faktor manusia, Faktor material/bahan/peralatan dan Faktor ventilasi tidak memenuhi.<sup>11</sup> Allah swt berfirman dalam Q.S Al-Qashash ayat:77

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ  
 نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ  
 إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ  
 الْمُفْسِدِينَ

Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.<sup>12</sup>

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bekerja (mengelola) yang telah disediakan Allah,

<sup>10</sup>Basir Barthos, Manajemen Sumber Daya Manusia (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hlm. 140.

<sup>11</sup>Gary Dessler, *Human Resource Management* diterjemhkan oleh Benyamin Molan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 1998), hlm. 311.

<sup>3</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.394.

dalam bekerja disini bisa saja dari apa yang kita miliki sendiri dan bisa juga bekerja untuk orang lain seperti bekerja pada perusahaan maka untuk itu bekerjalah dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan. Selanjutnya berbuat baiklah sesama pekerja/karyawan dengan perusahaan yang mempekerjakannya. Kemudian dalam kata kerusakan disini maksudnya yaitu perusahaan menciptakan suasana yang aman dan nyaman terhadap lingkungan kerja dan karyawan juga menghindari berbuat kerusakan terhadap lingkungan pekerjaan agar tidak menimbulkan kecelakaan di tempat kerja .

b. Indikator-indikator keselamatan kerja

a) Tempat kerja

Yaitu suatu tempat yang digunakan oleh karyawan dalam melakukan pekerjaan

b) Mesin dan peralatan

Yaitu suatu bagian yang dilakukan dalam melakukan kegiatan operasional untuk memproduksi barang yang akan diproduksi, bisa saja mesin serta peralatan yang digunakan itu berupa alat ringan atau berat.

c) Jaminan keselamatan

Yaitu berupa barang atau alat-alat yang aman digunakan dan dapat menjamin keselamatan kerja dalam lingkungan kerja.<sup>13</sup>

c. Strategi keselamatan kerja

Strategi keselamatan kerja erat hubungannya dengan penanganan kecelakaan yang disebabkan dari beberapa kendala seperti, stress, kebisingan, kelelahan, radiasi terhadap kondisi fisik manusia serta pikiran dan perilaku para karyawan. Adapun strategi yang digunakan untuk mencegah kecelakaan kerja adalah:

a) Mengurangi kondisi tidak aman

Yaitu salah satu bentuk pertahanan yang harus diperhatikan oleh para pengusaha seperti peralatan yang aman digunakan untuk bekerja, dengan adanya hal demikian akan membantu para karyawan jauh dari kata kecelakaan.

b) Mengurangi tindakan tidak aman melalui seleksi dan penempatan.

Penyaringan yang dilakukan dengan seleksi dan penempatan merupakan cara efektif. Dengan demikian maka akan diketahui sejauh mana skill yang di miliki karyawan tersebut sehingga bisa ditempatkan sesuai dengan kemampuannya dengan cara ini maka akan mengurangi tindakan tidak aman.

---

<sup>13</sup>Skolastika dkk, “Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja Terhadap Kepuasan Kerja”, dalam *Jurnal Bisnis dan Manajeme*, Volume 4, No. 2, (Juni 2017): hlm. 122.

c) Mengurangi tindakan tidak aman melalui pelatihan

Yaitu suatu kegiatan yang digunakan untuk mengajarkan serta melatih karyawan untuk meningkatkan prosedur keamanan, bagaimana teknik kerja lapangan, peringatan tentang bahaya yang akan dihadapi. Jadi, dengan adanya pelatihan tersebut akan menumbuhkan rasa perilaku yang menyadarkan tentang pentingnya keamanan dalam bekerja.<sup>14</sup>

d. Usaha- usaha Peningkatan Keselamatan Kerja

Usaha-usaha yang diperlukan untuk meningkatkan keselamatan kerja sebagai berikut:

- a) mencegah dan mengurangi kecelakaan kebakaran dan peledakan.
- b) pemberian peralatan perlindungan diri untuk pegawai yang bekerja pada lingkungan yang berbahaya.
- c) pengaturan suhu, kelembapan, kebersihan udara, penggunaan warna ruangan kerja, penerangan yang cukup, kesejukan dan pecegahan kebisingan.
- d) pemeliharaan kebersihan dan ketertiban dan keserasian lingkungan kerja.

---

<sup>14</sup>Gary Dessler, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Indonesia: PT. Macana Jaya Cemerlang, 2009), hlm. 282-285.

- e) menciptakan suasana kerja yang menggairahkan semangat kerja pegawai.<sup>15</sup>

## 2. Lembur (*Overtime*)

Waktu kerja lembur (*overtime*) merupakan waktu kerja yang melebihi 40 jam per minggu dan berlangsung paling sedikit selama tiga minggu berturut-turut.

- 1) Alasan penerapan waktu kerja lembur
  - a) Menyusul keterlambatan program
  - b) Mempersingkat pengerjaan proyek
  - c) Mengatasi terjadinya kenaikan dimensi dan kompleksitas proyek yang diakibatkan dari perubahan desain
  - d) Mengendalikan kekurangan karyawan

Lembur digunakan sebagai salah satu daya tarik bagi tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan, karena adanya pembayaran jam kerja lembur yang tinggi. Dalam hal ini lembur juga sering digunakan untuk untuk memenuhi keinginan pemilik proyek, agar proyek dapat diselesaikan secepat mungkin, sehingga secepatnya dapat dioperasikan dan menghasilkan keuntungan bisnis. Lembur lebih sering dipilih karena tidak menimbulkan masalah koordinasi yang harus diatasi

---

<sup>15</sup>Nikita Kinanti Putri dan Fetty Poerwita Sary, “Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik *Cold Rolling Mill* Pt. Krakatau Steel (Persero) Tbk”, dalam *Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika*, Volume 2, No. 1, (April 2015): hlm. 3.

sebagaimana jika dipakai penambahan tenaga kerja atau pergantian waktu kerja.<sup>16</sup>

## 2) Keuntungan dan kerugian penerapan kerja lembur

Adapun kerugian dan keuntungan penetapan kerja lembur yaitu:

### a) Keuntungan:

- (1) Meningkatkan pendapatan karyawan sehingga akan menjadi daya tarik untuk karyawan sehingga terampil seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan.
- (2) Membatasi kebutuhan penarikan tenaga kerja.

### b) Kerugian

- (1) Turunnya produktivitas bila pekerjaan tidak didasarkan pada kecepatan perelatan
- (2) Turunnya pendapatan karyawan bila kerja lembur tidak diberlakukan akan mengakibatkan para karyawan/ tenaga kerja kecewa, sehingga mereka menjadikan hal itu sebagai bentuk penurunan kecepatan kerjanya agar perlu dilanjutkan dengan kerja lembur
- (3) Memerlukan kelancaran dalam menilai dampak tenaga kerja lembur terhadap pembiayaan proyek. Sebagai contoh, jika suatu

---

<sup>16</sup>Tuti Sumarningsih, "Pengaruh Kerja Lembur pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi", dalam *Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil*, Volume 20, No. 1, (Juli 2014): hlm. 64.



pekerjaan direncanakan dalam waktu 6 hari dalam seminggu dan 10 jam per hari, maka setiap pekerjaan akan bekerja 60 jam per minggu. Empat puluh jam merupakan waktu normal dan 20 jam kerja lembur dengan upah ganda, sehingga pekerja akan menerima upah 80 jam per minggu.<sup>17</sup>

### 3) Kewajiban selama lembur

Perusahaan yang memperkerjakan buruh/pekerja di luar jam kerja, maka perusahaan wajib:

- a) Memberikan upah kerja terhadap lembur
- b) Memberikan waktu istirahat
- c) Memberikan minuman dan makanan setidaknya 1400 kalori jika kerja lembur yang dikerjakan selama 3 jam atau lebih . Dalam memberikan minuman dan makanan tidak bisa digantikan dengan uang dan cara perhitungannya adalah upah sejam adalah 1/173 kali upah sebulan. Apabila kerja lembur dilakukan pada hari kerja.

Apabila pengusaha akan melakukan kerja lembur maka harus ada perintah tertulis dari pengusaha dan persetujuan tertulis dari pekerja/buru, yang selanjutnya ditandatangani oleh buruh dan pengusaha yang bersedia bekerja lembur.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 67.

<sup>18</sup>Yulius Kasino, "Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur di Perusahaan Menurut Hukum Positif" dalam *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 7, No. 1, (April 2007): hlm. 91-92.

### 3. Produktivitas Karyawan

Produktivitas merupakan sebagai suatu filosofi dan sikap mental yang timbul dari motivasi yang kuat dari seseorang, yang secara terus-menerus berusaha meningkatkan kualitas kehidupan.<sup>19</sup> Produktivitas juga di artikan sebagai suatu hasil kerja yang dilakukan seseorang atau para pekerja (karyawan) yang membandingkan antara input dan output.<sup>20</sup> Adapun firman Allah yang melandasi adanya produktivitas kerja yaitu Q.S At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ  
 وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ  
 تَعْمَلُونَ

Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>21</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa katakanlah, wahai nabi Muhammad bahwa allah menerima taubat dan katakanlah juga: bekerjalah kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik

<sup>19</sup>Muchdarsyah Sinungan, *Produktivitas Apa dan Bagaaimana* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 12.

<sup>20</sup>Malayu Hasibuan, *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 126.

<sup>21</sup>Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.394.

untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat, yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu, dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat dan menilainya juga, kemudian menyesuaikan perlakuan mereka dengan amal-amal kamu itu dan selanjutnya kamu akan dikembalikan melalui kematian kepada Allah swt. Yang maha mengetahui yang ghaib dan nyata, lalu diberikannya kepada kamu sanksi dan ganjaran atas apa yang telah kamu kerjakan, baik yang tampak ke permukaan maupun yang kamu sembunyikan dalam hati.<sup>22</sup>

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja karyawan

Produktivitas tenaga kerja karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri yaitu.

a) Pelatihan

Pelatihan merupakan salah satu bentuk untuk melengkapi karyawan dengan keterampilan dan cara-cara yang tepat untuk menggunakan peralatan kerja.

b) Mental dan kemampuan fisik karyawan

Keadaan mental dan fisik karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk jadi perhatian bagi perusahaan, sebab keadaan

---

<sup>22</sup>M. Quraish Shibab, *Tafsir AL- Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 237.

fisik dan mental karyawan mempunyai hubungan yang sangat erat dengan produktivitas kerja karyawan.

c) Hubungan atasan dan bawahan.

Hubungan atasan dan bawahan akan mempengaruhi kegiatan yang dilakukan sehari-hari. Bagaimana pandangan atasan terhadap bawahannya, sejauh mana bawahan diikuti sertakan dalam penentuan tujuan perusahaan.

d) Hubungan keselamatan kerja dan jam kerja

Hubungan keselamatan dan jam kerja akan mempengaruhi produktivitas karyawan yang dipengaruhi kurangnya istirahat sehingga dapat mengakibatkan kondisi psikis dan mental menurun. Sebaliknya apabila jam kerja bisa berkurang, terutama untuk pekerjaan yang berbahaya dan menanggung risiko tinggi. Maka tenaga kerja akan merasa lebih puas dan nyaman sehingga produktivitasnya akan meningkat.

e) Kenyamanan kerja

Kenyamanan kerja perlu diupayakan disemua sektor mengingat jenis pekerjaan disetiap sektor masing-masing memiliki karyawan yang berbeda- beda.

f) Keamanan kerja

Keamanan dalam melaksanakan pekerjaan dilihat dengan kesempurnaan dalam lingkungan kerja, bahan kerja dan alat kerja.

Rasa keamanan dalam menjalankan pekerjaan merupakan hal yang penting dan berharga dalam menjalankan pekerjaan.

g) Hubungan disiplin dengan produktivitas kerja.

Hubungan disiplin dengan produktivitas kerja saling berhubungan dimana semakin tinggi disiplin orang yang kerja maka semakin tinggi juga produktivitas kerja karyawan.<sup>23</sup>

2) Indikator produktivitas

Mengukur produktivitas kerja karyawan diperlukan indikator sebagai berikut:

a) Kemampuan

Kemampuan dari karyawan atau pekerja dilihat dari skill, keterampilan yang dimiliki serta profesionalisme mereka dalam bekerja.

b) Mutu

Mutu adalah hasil pekerjaan yang bisa memperlihatkan atas kualitas kerja yang dilakukan oleh karyawan.

c) Semangat kerja

Semangat kerja yaitu salah satu etos kerja yang hasilnya dicapai hari ini kemudian diperbandingkan dengan hari kemarin.

3) Upaya peningkatan produktivitas

---

<sup>23</sup>Nurindom Hasibuan, "Pengaruh Disiplin Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. STA (Sumber Tani Agung) Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Pengantar" (Skripsi, IAIN Padangsidempuan, 2017), hlm.14-16.

Adapun upaya yang digunakan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan yaitu:

a) Perbaikan terus menerus

Perbaikan dengan sistem terus menerus dapat dilihat dengan adanya peningkatan sasaran/target kerja dalam menggunakan sumber daya dengan tepat. Jadi, untuk meningkatkan upaya produktivitas salah satu implikasinya yaitu bahwa semua komponen organisasi baik itu eksternal maupun internal perlu melakukan perbaikan secara terus- menerus. Pentingnya etos kerja lebih terlihat nyata karena mengingat tuntutan yang terus menerus berubah.

b) Peningkatan mutu hasil pekerjaan

Peningkatan mutu hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh setiap karyawan atau pekerja sesuai dengan atura yang telah ditetapkan. Peningkatan mutu hasil pekerjaan oleh semua orang dan segala komponen dalam organisasi saling berkaitan erat dengan upaya perbaikan secara terus- menerus.

c) Pemberdayaan SDM

Pengembangan diri bisa meningkatkan mutu kualitas karyawan. Salah satu gambaran pemberdayaan karyawan yaitu dengan meningkatkan kompetensi dan pengetahuan karyawan. Pemberdayaan sumber daya manusia adalah bagian yang paling strategik dalam organisasi. Dalam pemberdayaan SDM juga

membutuhkan gaya manajemen yang partisipatif dalam arti mengundang para anggota organisasi dalam setiap pengambilan keputusan.<sup>24</sup>

## B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yaitu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Nurindom nasution, Institut Agama Islam Negri (IAIN) padangsidiempuan 2017 (Skripsi)	Pengaruh Kedisiplinan dan Keselamatan Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT.STA(Sumber Tani Agung )Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan	Berdasarkan penelitian bahwa untuk variabel Disiplin tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan. Sedangkan variabel Keselamatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan. Dan secara simultan disiplin dan Keselamatan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan

<sup>24</sup>Talizidihu Ndhara, Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999), hlm. 44-46.

2.	Prasetyo Harvy Budihardjo, dkk (Jurnal EMBA Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado 2017)	Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt. Air Manado	Berdasarkan penelitian bahwa untuk variabel Keselamatan kerja dan Lingkungan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan. Sedangkan variabel Kesehatan kerja berpengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan. Dan secara simultan Keselamatan kerja, Kesehatan kerja, dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas karyawan
3.	Tuti Sumarningsih (Jurnal, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia (2014)	Pengaruh Kerja Lembur Pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi	Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lembur kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas
4.	Nikita Kinanti Putri dan Fetty Poerwita Sary (Jurnal, Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika,	Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik <i>Cold Rolling</i>	Berdasarkan hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keselamatan kerja berpengaruh secara



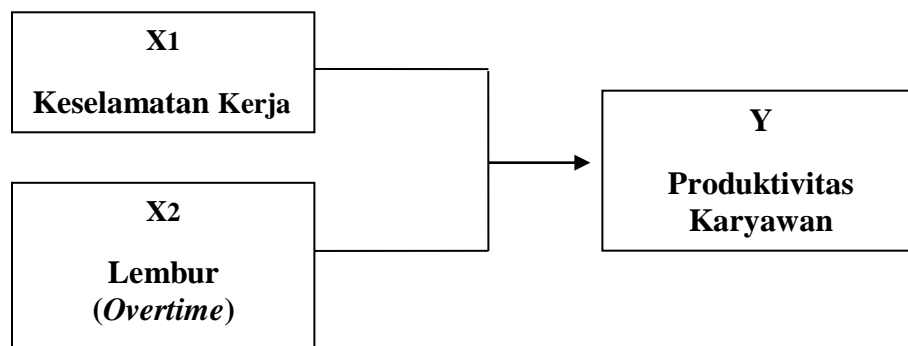
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 2015)	<i>Mill</i> PT. Krakatau <i>Steel</i> (Persero) TBK	signifikan terhadap produktivitas
--	--	---	-----------------------------------

1. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudari nurindom nasution dengan peneliti yaitu lokasi penelitian dan X1 yang berbeda, sedangkan persamaannya variabel X2 dan Y sama
2. Perbedaan peneliti yang dilakukan oleh Prasetyo Harvy Budihardjo, dkk dengan peneliti yaitu lokasi penelitian dan X2, X3, dan Y. Sedangkan persamaan dengan peneliti terdapat pada X1.
3. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tuti Sumarningsih dengan peneliti yaitu lokasi penelitian dan saudari Tuti Sumarningsih menggunakan satu variabel bebas sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas. Adapun Persamaan peneliti yaitu terletak pada X1 dan Y
4. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nikita Kinanti Putri dan Fetty Poerwita Sary dengan peneliti yaitu lokasi penelitian dan saudari Nikita Kinanti Putri dan Fetty Poerwita Sary menggunakan satu variabel bebas (keselamatan kerja) sedangkan peneliti menggunakan dua variabel bebas. Adapun Persamaan peneliti yaitu terletak pada X1 dan Y.

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat, dapat digambarkan kerangka pikir sebagai berikut

**Gambar 1I. 1**  
**Kerangka Pikir**



Kerangka pikir menjelaskan tentang terdapatnya beberapa variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat dalam penelitian ini variabel indeviden keselamatan kerja (X1) dan lembur (*overtime*) (X2), sedangkan variabel devenden (Y) adalah produktivitas yang dipengaruhi variabel indeviden dalam penelitian ini. Dengan demikian keselamatan kerja dan lembur berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan maksudnya yaitu bahwa semakin baik keselamatan kerja dan lembur maka akan semakin meningkat produktivitas kerja karyawan dan begitu juga sebaliknya.

#### **D. Hipotesis**

Secara etimologi kata hipotesis terbentuk dari susunan dua kata yaitu: *hypo* dan *thesis*. *Hypo* yang artinya dibawah dan *thesis* yang artinya kebenaran.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>25</sup> Atas dasar rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam proposal ini, maka hipotesis yang dikemukakan adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara keselamatan kerja dan lembur (*overtime*) terhadap produktivitas kerja karyawan.

Ha1: Terdapat pengaruh keselamatan kerja secara parsial terhadap produktivitas karyawan. PT. Sumber Sawit Nusantara di Desa Sionggoton

Ha2: Terdapat pengaruh lembur (*overtime*) secara parsial terhadap produktivitas karyawan. PT. Sumber Sawit Nusantara di Desa Sionggoton

Ha3: Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel keselamatan kerja dengan lembur (*overtime*) terhadap produktivitas karyawan. PT. Sumber Sawit Nusantara di Desa Sionggoton

---

<sup>25</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 41.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu di PT. Sumber Sawit Nusantara yang berlokasi di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Februari 2020 sampai Desember 2020.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memakai data yang berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan data statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti apa yang telah terjadi dengan menggunakan analisis statistik.

Penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 15.

### C. Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi merupakan semua lingkungan generalisasi yang termasuk dalam obyek /subjek yang dijadikan sebagai komponen dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada PT.Sumber Sawit Nusantara di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta yang berjumlah 83 orang.<sup>27</sup>

#### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek yang akan diteliti untuk dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keutuhan objek (populasi) yang akan diteliti. Suharsimi berpendapat bahwa“apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil seluruhnya dan apabila diatas dari 100 maka dapat diambil 10-15 persen atau 20-25 persen”.<sup>28</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Maka dalam hal ini penelitian akan mengambil sampel seluruh karyawan pada PT. Sumber- Sawit Nusantara yang berjumlah 83 orang.

---

<sup>27</sup>Sugiono, *Metode penelitian bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

<sup>28</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 107.

#### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan oleh peneliti sebagai alat bantu dalam menggunakan metode pengumpulan data atau informasi dari responden. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah salah satu bentuk pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sebelumnya sudah disiapkan oleh peneliti untuk diisi oleh responden. Skala ini digunakan untuk mengukur persetujuan atau tidak persetujuan terhadap serangkaian pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Jadi, ada dua cara yang bisa digunakan dalam penyebaran angket yaitu penyebaran secara langsung dan penyebaran berantai. Adapun penyebaran angket secara langsung yaitu peneliti terjun langsung memberikan angket kepada responden dan bisa dibantu oleh peneliti dimana yang tidak dimengerti oleh responden. Sehingga dengan demikian penyebaran angket lebih cepat. Sedangkan penyebaran berantai adalah peneliti menitipkan kepada salah satu karyawan untuk membagikan angket tersebut dan hasilnya dapat diberikan karyawan atau diambil oleh peneliti. Penggunaan skala yang digunakan oleh peneliti yaitu skala likert dimana skala ini digunakan untuk menilai sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau

sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>29</sup> Jadi, untuk memperoleh data secara langsung peneliti membagikan kuesioner berupa angket kepada karyawan Pt. Ssn (Sumber Sawit Nusantara) di Desa Sionggoton kecamatan simangambat.

**Tabel III.1**  
**Tabel Penetapan Skor Alternatif atas Jawaban Kuesioner**

No	Alternatif Jawaban	Nilai positif	Nilai negative
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang setuju (KS)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat tidak setuju (STS)	1	5

**Tabel III. 2**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Keselamatan Kerja (X1)**

Variabel	Indikator	Nomor soal
Keselamatan kerja (X1)	1. Tempat kerja 2. Mesin dan peralatan 3. Jaminan keselamatan	1,2,3,4 5,6,7,8 9 dan 10

**Tabel III. 3**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Lembur (*Overtime*) (X2)**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Lembur ( <i>Overtime</i> ) (X2)	1. Jam lembur 2. Upah lembur	1,2,3,4,5,6,7,8 9 dan 10

<sup>29</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Menulis Tesis* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 192.

**Tabel III. 4**  
**Kisi-Kisi Angket**  
**Produktivitas Karyawan (Y1)**

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Produktivitas karyawan (Y1)	1. Kemampuan	1,2,3
	2. Mutu	4,5,6
	3. Semangat kerja	7,8,dan 9

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, teknik ini digunakan dengan cara tanya jawab antara responden dan peneliti. Wawancara ini dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu secara tersusun atau tidak tersusun dan dapat dilakukan dengan secara langsung maupun menggunakan telepon.

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

a. Uji validitas

Untuk menguji validitas digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan dengan pilihan teknik korelasi *product moment*. Dengan taraf signifikan 5% jika kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item angket tergolong valid dan jika, kriteria  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item angket tergolong tidak valid. Pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Servis Solution*) Versi 23.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis* (Jakarta: Rajawali Persada, 2013), hlm. 166.



#### b. Uji Reliabilitas

Suatu instrument dikatakan reliable apabila pengukurannya itu konsisten dan akurat. Uji realibilitas ini bertujuan untuk mengukur kesesuaian suatu instrument dengan yang di ukur, sehingga instrument tersebut dapat dipercaya. Suatu instrument dikatakan reliable apabila jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan itu konsisten dalam arti tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Untuk melihat atau mengetahui reliable atau tidaknya suatu variabel maka dilakukan dengan uji *statistic* dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

### F. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil normal atau tidak.<sup>31</sup> Terdapat macam-macam teknik yang digunakan untuk menguji normal atau tidaknya suatu data, yaitu:, uji liliefors, kertas peluang normal, teknik *Kolmogorov-smirnov* serta SPSS. Dari beberapa teknik pengujian diatas peneliti menguji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 23 berdasarkan uji kalmogorov smirnov.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, Op. Cit., hlm. 71.

<sup>32</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 174.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi pearson atau regresi linier, untuk mengetahui apakah antara X dan Y membentuk garis regresi linier atau tidak. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Deviation For Linearity*) lebih dari 0,05.<sup>33</sup>

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan linier yang sempurna atau tidaknya diantara beberapa atau semua variabel bebas dari regresi berganda.<sup>34</sup>

2) Uji Heteroskedastitas

Heteroskedastitas merupakan ketidaksamaan variansi variabel pada semua pengamatan, dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variabel variasi pada semua pengamatan dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random

---

<sup>33</sup>Duwi Priyatno, *Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hlm. 79.

<sup>34</sup>Husaen Umar, *Op. Cit.*, hlm. 139.

(acak). Suatu regresi dikatakan terdeteksi Heteroskedastitas apabila diagram pancar residual membentuk pola tertentu.

#### d. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk melihat serta mencari pengaruh dua variabel indeviden atau lebih terhadap variabel devenden. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu keselamatan kerja (X1), Lembur (X2) dan satu variabel terikat produktivitas (Y). Adapun regresi persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Nilai prediksi variabel terikat (Produktivitas karyawan)

a : Konstanta

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub> : Koefisien regresi

X<sub>1</sub> : Keselamatan kerja

X<sub>2</sub> : Lembur<sup>35</sup>

#### e. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependent. Untuk mengetahui signifikan atau tidak, angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Derajat signifikan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis *alternative*, yang menyatakan bahwa suatu variabel

---

<sup>35</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 146.

independen secara parsial mempengaruhi variabel devenden. Maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , jadi dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh keselamatan kerja dan lembur terhadap produktivitas karyawan pada PT. Ssn (Sumber Sawit Nusantara).
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , jadi dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh keselamatan kerja dan lembur terhadap produktivitas karyawan karyawan pada PT. Ssn (Sumber Sawit Nusantara).

f. Uji signifikansi simultan (F)

Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel indeviden yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel devenden dengan taraf signifikan 0,5. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

Adapun kriteria pengujian uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , jadi dapat diartikan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y
- 2) Jika  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , jadi dapat diartikan bahwa variabel X mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabelY.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup>Sugiono, Op. Cit., hlm. 270.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Sejarah perusahaan**

PT. Sumber Sawit Nusantara didirikan pada tanggal 8 (delapan) bulan Januari tahun 2013, dengan Notaris Mimin Rusli, SH yang beralamat di Lota Medan, bergerak dibidang perkebunan, persdagangan levelansir, industri, pengangkutan darat, pertanian dan jasa. Saat ini PT. Sumber Sawit Nusantara juga ikut mengembangkan serta memajukan kegiatan bisnis dan mempercepat pertumbuhan ekonomi di kabupaten Padang Lawas Utara secara khusus dan Indonesia pada umumnya.

Berkaitan dengan program pemerintah Republik Indonesia dalam menerapkan pembangunan yang berwawasan lingkungan, maka kegiatan pabrik pada PT. Sumber Sawit Nusantara diupayakan untuk turut melaksanakan pembangunan berkesinambungan dari generasi ke generasi

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang pengelolaan lingkungan hidup dan peraturan pemerintah republik Indonesia No. 27 tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) serta peraturan menteri lingkungan hidup nomor 5 tahun 2012 tentang jenis rencana usaha dan

kegiatan yang wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup, sesuai dengan keputusan menteri pemukiman dan sarana dan prasarana wilayah, tentang jenis usaha yang wajib dilengkapi dengan upaya pengelolaan lingkungan hidup dan pemantauan lingkungan hidup pada sektor industri, dan peraturan menteri lingkungan hidup RI. No. 13 tahun 2010 tentang upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup serta surat pernyataan pengelolaan lingkungan hidup, maka untuk memenuhi ketentuan tersebut PT Sumber Sawit Nusantara diwajibkan menyusun upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup untuk dilaporkan kepada kantor lingkungan hidup kabupaten padang lawas utara serta dinas atau instansi terkait lainnya.

## **2. Visi Dan Misi**

Visi : Menjadi perusahaan yang berdaya saing untuk mencapai kesejahteraan bersama

Misi:

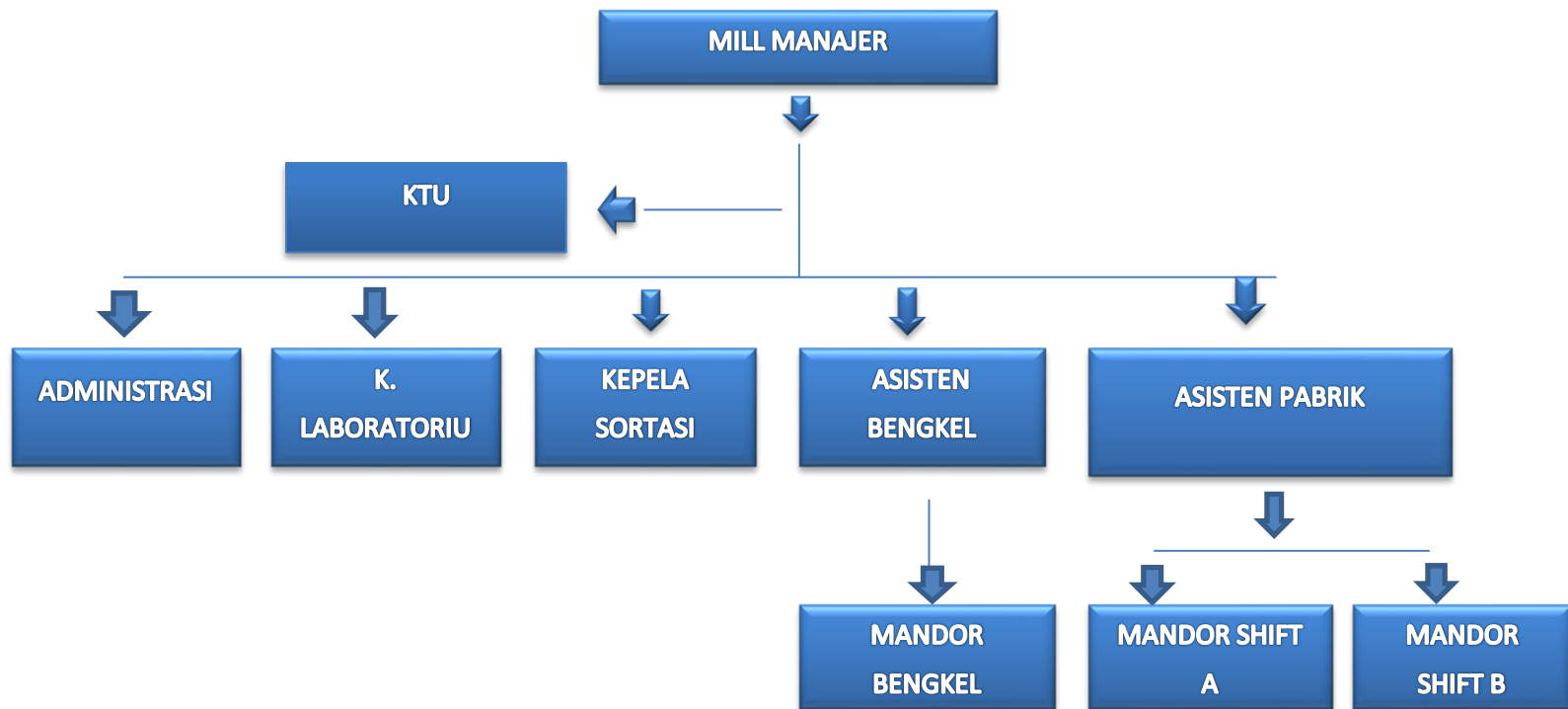
1. Meningkatkan profit perusahaan
2. Meningkatkan kesejahteraan pekerja
3. Peduli terhadap lingkungan dan masyarakat

### 3. STRUKTUR ORGANISASI

Gambar IV. 1

#### STRUKTUR ORGANISASI

#### PT. SUMBER SAWIT NUSANTARA



*Sumber: Pt. Sumber sawit nusantara desa siongoton (2020)*

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji dan melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dicari pada signifikan 5% atau 0,5 dengan derajat kebebasan (df) =  $83-2 = 81$ .  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

**Tabel IV. 1**  
**Hasil Uji Validitas Keselamatan**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Keselamatan 1	0,447	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N = 81 Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,2133$	Valid
Keselamatan 2	0,268		Valid
Keselamatan 3	0,357		Valid
Keselamatan 4	0,468		Valid
Keselamatan 5	0,289		Valid
Keselamatan 6	0,316		Valid
Keselamatan 7	0,383		Valid
Keselamatan 8	0,391		Valid
Keselamatan 9	0,411		Valid
Keselamatan 10	0,426		Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)



Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa pernyataan 1-10 untuk variabel keselamatan adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0, 2133 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected item-total Correlattion* dan nilai  $r$  positif.

**Tabel IV. 2**  
**Hasil Uji Validitas Lembur ( *Overtime* )**

Intem Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 1	0,452	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N = 83  Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0, 2133$	Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 2	0,309		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 3	0,452		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 4	0,485		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 5	0,521		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 6	0,435		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 7	0,246		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 8	0,346		Valid
Lembur ( <i>Overtime</i> ) 9	0,287		Valid

Lembur ( <i>Overtime</i> ) 10	0,243		Valid
----------------------------------	-------	--	-------

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa pernyataan 1-10 untuk variabel lembur (*overtime*) adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0, 2133 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected item-total Correlation* dan nilai  $\Gamma$  positif.

**Tabel IV. 3**  
**Hasil Uji Validitas Produktivitas**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Produktivitas 1	0,382	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ N = 83  Pada taraf signifikan 5% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0, 2133$	Valid
Produktivitas 2	0,298		Valid
Produktivitas 3	0,402		Valid
Produktivitas 4	0,284		Valid
Produktivitas 5	0,478		Valid
Produktivitas 6	0,303		Valid
Produktivitas 7	0,473		Valid
Produktivitas 8	0,491		Valid
Produktivitas 9	0,481		Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan tabel di atas disimpulkan bahwa pernyataan 1-10 untuk variabel produktivitas adalah valid. Dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,2133 sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected item-total Correlattion* dan nilai  $r$  positif.

## 2. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen dikatakan reliable apabila nilai cronbach's alpha > 0,06 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel IV. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha	N of Item	Keterangan
Keselamatan Kerja	0,701	10	Reliabel
Lembur (Overtime)	0,630	10	Reliabel
Produktivitas	0,741	9	Reliabel

*Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa *Cronbach's alpha* untuk variabel keselamatan kerja (X1) adalah  $0,701 > 0,600$  adalah reliabel.

*Cronbach's alpha* untuk variabel lembur (*overtime*) ( X2) adalah  $0,630 > 0,600$  sehingga dapat dikatakan variabel lembur ( *overtime*) adalah reliabel.

*Cronbach's alpha* untuk variabel Produktivitas Karyawan (Y) adalah  $0,741 > 0,600$  sehingga dapat dikatakan variabel Produktivitas Karyawan adalah reliabel.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang menunjukkan apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian digunakan uji one sampel *kolmogorof-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikan lebih besar dari 5% atau 0,5.

**Tabel IV. 5**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.31999582
Most Extreme	Absolute	.077
Differences	Positive	.040
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

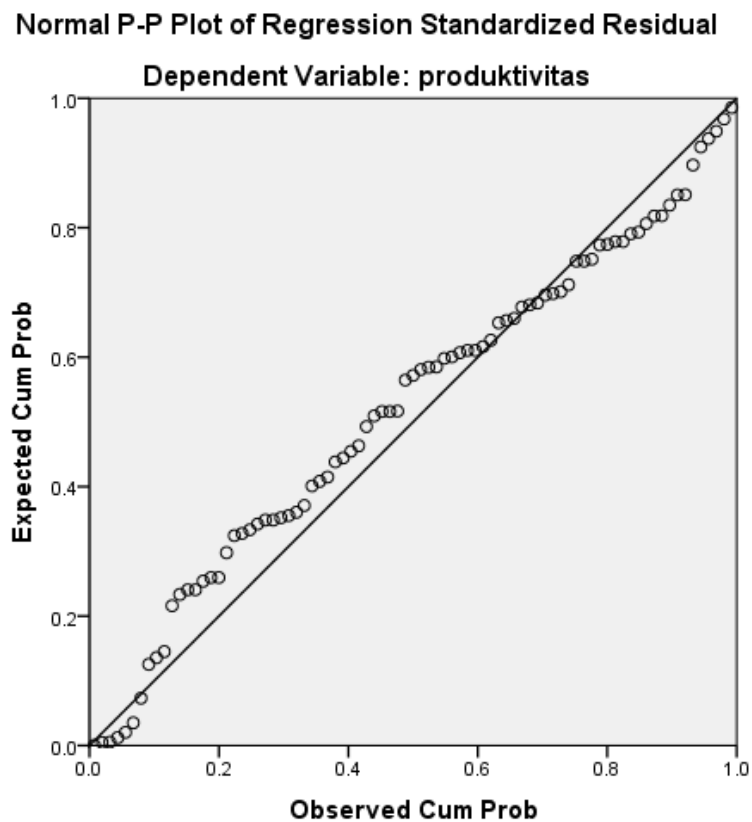
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

*Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)*

Dari hasil output di atas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas untuk nilai signifikan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikan 0,5 ( $0,200 > 0,5$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut distribusi normal.

**Gambar IV. 2**  
**Metode grafik uji Normalitas**



*Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)*

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan normal.

#### 4. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji dan melihat apakah data variabel (X) dan variabel (Y) membentuk linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan pengujian jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai  $f_{tabel}$  diperoleh dari tabel distribusi F dengan signifikan 0,1 dengan derajat kebebasan  $df N1 = 3$  dan  $df N2 = 83 - 3 = 80$

**Tabel IV. 6**  
**Hasil Uji Linearitas Keselamatan**

ANOVA Table		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
produktivitas * keselamatan	Bet (Combined Groups)	66.858	12	5.571	.886	.564
	Linearity	6.515	1	6.515	1.036	.312
	Deviation from Linearity	60.343	11	5.486	.873	.570
	Within Groups	440.010	70	6.286		
	Total	506.867	82			

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa asil uji linearitas untuk variabel keselamatan (X1) dengan produktivitas karyawan menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $873 > 2,37$ )

**Tabel IV. 7**  
**Hasil Uji Linearitas Lembur**  
**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
prod Between Groups (Combined)	95.750	12	7.979	1.359	.207
ktiv Linearity	27.132	1	27.132	4.620	.035
itas Deviation from	68.618	11	6.238	1.062	.404
em Linearity					
bur Within Groups	411.117	70	5.873		
Total	506.867	82			

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa lembur (X<sub>2</sub>) dengan produktivitas karyawan (Y) menunjukkan terjadi regresi yang linier

$$f_{hitung} > f_{tabel} (1062 > 2,37)$$

## 5. Uji Asumsi klasik

### a. Multikolineritas

Suatu dikatakan bebas dari multikolineritas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,5 (nilai tolerance > 0,5) dan jika nilai VIF lebih kecil dari 10 (nilai VIF < 10)

**Tabel IV. 8**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	35.600	5.731		6.212	.000		
Keselamatan	-.141	.104	-.147	-1.358	.178	.982	1.019

Lembur	.241	.104	.251	2.316	.023	.982	1.019
--------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: produktivitas

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai tolerance untuk keselamatan adalah  $0,982 > 0,5$ , lembur  $0,982 > 0,5$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai tolerance dari kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga kedua variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

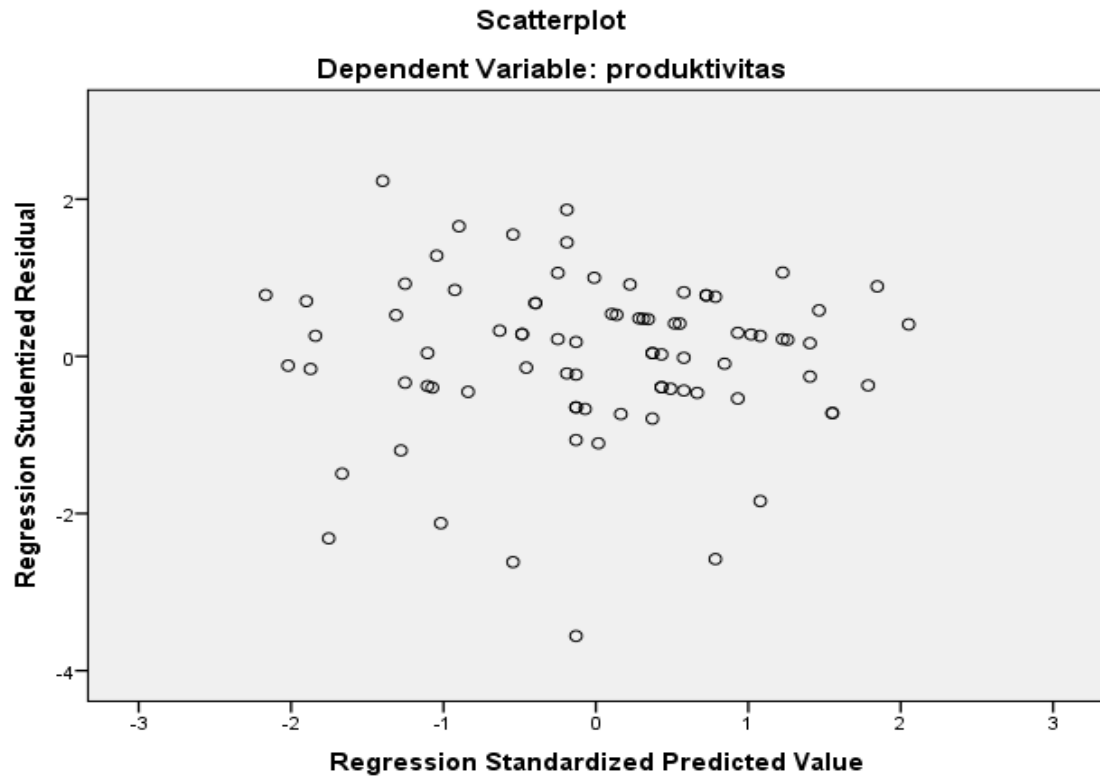
Sedangkan untuk nilai VIF untuk variabel keselamatan 1,019 lebih kecil dari  $< 10$ , lembur  $1,019 < 10$ . Sehingga ketiga variabel dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

a. Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y (pada produktivitas). Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



**Gambar IV. 2**  
**Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas**



*Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)*

b. Analisis regresi berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja (X1), lembur (overtime) (X2) terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara di Sionggoton.

**Tabel IV. 9**  
**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.600	5.731		6.212	.000
keselamatan	-.141	.104	-.147	-1.358	.178
Lembur	.241	.104	.251	2.316	.023

a. Dependent Variable: produktifitas

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan hasil output data di atas dapat dilihat pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B maka persamaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$P = \alpha + b_1 k + b_2 l + \epsilon$$

Keterangan

P= Produktivitas

KK=Keselamatan Kerja

L= Lembur

$\alpha$  = Konstanta

$\epsilon$  = Error

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 35.600 menunjukkan jika harga keselamatan dan lembur, diasumsikan 0 maka produktivitas karyawan sebesar 35.600
- 2) Nilai koefisien regresi variabel keselamatan (b1) sebesar -0,14. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel keselamatan sebesar satuan, maka akan meningkatkan produktivitas karyawan sebesar -0,14 satuan dengan asumsi variabel indeviden lain nilainya tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel lembur (b2) sebesar 0,241 menunjukkan bahwa apabila lembur meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan minat produktivitas karyawan sebesar 0,241 satuan dan diasumsikan variabel indeviden lain nilainya tetap.

**c. Uji Hipotesis**

- 1) Uji Signifikan Parsial ( Uji t)

**Tabel IV. 10**

**Hasil Uji Signifikan Parsial ( Uji t)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35.600	5.731		6.212	.000
Keselamatan	-.141	.104	-.147	-1.358	.178
Lembur	.241	.104	.251	2.316	.023

a. Dependent Variable: produktifitas

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan output tabel diatas dapat dilihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk variabel (X1) sebesar -1,358  $t_{hitung}$  variabel lembur (X2) sebesar 2.316. Untuk mencari  $t_{tabel}$  tersebut di uji dengan taraf 0,5 pada derajat kebebasan (df) = n-k, dimana n = jumlah sampel, k = jumlah variabel, jadi df = 83-3 = 80 maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  1,9900.

Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel} = -1358 < 19900$  yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan keselamatan kerja dengan produktivitas karyawan sedangkan lembur memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2316 > 1,9900$  yang artinya terdapat pengaruh lembur terhadap produktivitas karyawan.

## 2) Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indeviden terhadap variabel devenden secara simultan. Adapun hasil *output* dari uji f sebagai berikut.

**Tabel IV. 11**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	37.947	2	18.974	3.237	.044 <sup>b</sup>
Residual	468.920	80	5.861		
Total	506.867	82			

a. Dependent Variable: produktivitas

b. Predictors: (Constant), lembur, keselamatan

Sumber: Data primer yang telah diolah, (2020)

Berdasarkan tabel diatas uji F dilakukan dengan melihat angka  $f_{tabel}$ ,  $f_{hitung}$  sebesar 3,237 sedangkan  $f_{tabel}$  3,11. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  (3,237 > 3,11). Yang artinya adalah keselamatan dan lembur berpengaruh secara simultan terhadap produktivitas pada PT. Sumber Sawit Nusantara di desa sionggoton.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Lembur(Overtime) Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. Sumber Sawit Nusantara Di Desa Sionggoton. Dari hasil analisa data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 23 di ketahui bahwa:

1. bahwa Hasil uji untuk 29 item pertanyaan dari 2 (dua) variabel bebas dan 1 (satu) varibel terikat di ketahui memiliki bahwa di ketahui memiliki  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dimana  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,5 dengan derajat kebebasan (df) = 83-2 = 81 adalah 2,133 sedangkan nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat

pada hasil *Corrected Item-Total Correlation*. Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  bernilai positif maka dari 29 item pertanyaan dinyatakan valid. Selanjutnya uji reliabilitas diketahui bahwa dari kedua variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y) memiliki *Cronbach Alpha*  $> 6$  sehingga item pertanyaan pada kuesioner juga dapat dinyatakan reliabel.

2. Secara parsial keselamatan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara terlihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1358 < 19900$ ). Keselamatan kerja merupakan penjangaan bagi karyawan dari cedera yang diakibatkan oleh pekerjaan yang dilakukan. Keselamatan kerja yang sesuai akan meningkatkan nilai suatu perusahaan, dimana pihak karyawan akan merasa lebih nyaman dengan pekerjaan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel keselamatan kerja bukan merupakan variabel yang memengaruhi produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara. Dukungan hasil penelitian ini sejalan dengan jurnal Prasetyo Harvy Budihardjo dkk. Prasetyo Harvy Budihardjo mengatakan bahwa Keselamatan kerja dan Lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap Produktivitas karyawan.

Keselamatan kerja merupakan penjagaan bagi karyawan dari cedera yang diakibatkan oleh pekerjaan yang dilakukan, maka untuk itu pihak perusahaan harus menjamin rasa aman karyawan dalam bekerja. Namun dalam penelitian ini variabel keselamatan kerja bukan merupakan variabel yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, hal ini terjadi dikarenakan adanya beberapa kemungkinan seperti, dilihat dari hasil output datanya bahwa variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan. Dilihat dari jawaban-jawaban angket yang disebarakan peneliti, masih adanya responden yang memberikan jawaban skor rendah, namun ada juga memberikan skor tinggi. Untuk penelitian ini, 2 kemungkinan ini memang merupakan faktor yang menyebabkan variabel keselamatan kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap produktivitas karyawan. Meskipun sedikit cenderung mengenai jawaban-jawaban angket yang disebarakan peneliti tidak dapat dipastikan apakah jawaban-jawaban yang diberikan responden memang merupakan jawaban sesuai dengan penilaian responden sendiri atau dikarenakan faktor lain.

3. Secara parsial lembur mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2316 > 1,9900) yang artinya terdapat pengaruh lembur terhadap produktivitas karyawan. Lembur merupakan waktu kerja yang melebihi 40 jam per minggu yang diberikan tugas oleh pihak perusahaan kepada karyawan guna untuk menyusul keterlambatan program, mempersingkat

pengerjaan proyek dan lain-lain. Oleh karena itu perusahaan akan memberikan imbalan atau upah atas pekerjaan yang dilakukan. Lembur juga menguntungkan bagi karyawan dimana karyawan mendapat tambahan gaji selain dari gaji pokok yang diterima.

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa lembur merupakan variabel yang dapat memengaruhi produktivitas karyawan. Penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian terdahulu jurnal Tuti Sumarningsih (2014) yang menyatakan bahwa lembur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel lembur terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara di Desa Siongoton. Hasil ini menunjukkan semakin baik upah lembur yang diberikan oleh perusahaan maka semakin baik pula pekerjaan yang dilakukan karyawan. Hal ini disebabkan karena kemampuan pihak PT. Sumber Sawit Nusantara dalam memberikan upah lembur seperti karyawan yang bekerja melebihi dari jam yang ditentukan atau bekerja pada saat libur maka gaji yang diperoleh akan meningkat sehingga menguntungkan bagi karyawan.

Selain itu dilihat dari hasil penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, dalam variabel lembur dapat dikatakan responden yang dijadikan sebagai sampel memberikan jawaban-jawaban yang bernilai skor tinggi mengenai pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh peneliti, sehingga menimbulkan adanya



pengaruh secara parsial variabel lembur terhadap produktivitas karyawan pada PT. Sumber Sawit Nusantara di Desa Sionggoton. Meskipun tidak menutup kemungkinan sebagian jawaban yang diberikan responden bukan merupakan jawaban sesuai penilaiannya sendiri, dengan kata lain jawaban yang mengikuti jawaban-jawaban responden lain, atau jawaban yang asal dijawab, atau karena faktor lain.

4. Secara simultan( uji -F) variabel keselamatan kerja dan lembur dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,237 dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel statistik dengan derajat kebebasan  $df = n - k - 1$  atau  $83 - 2 - 1 = 80$  yang diperoleh nilainya sebesar 3,11 sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,237 > 3,11$ ). Dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama keselamatan kerja dan lembur mempunyai pengaruh terhadap produktivitas karyawan di PT. Sumber Sawit di Desa Sionggoton.

4. Persamaan analisa regresi berganda dalam penelitian ini adalah :

$$P = \alpha + b_1 k + b_2 l + \epsilon$$

Sehingga,

Produktivitas karyawan = 35,600 + 0,141 keselamatan + 241 lembur

- a. Konstanta sebesar 35.600 menunjukkan jika harga keselamatan dan lembur, diasumsikan 0 maka produktivitas karyawan sebesar 35.600
  - b. Nilai koefisien regresi variabel keselamatan ( $b_1$ ) sebesar -0,141. Dapat diartikan bahwa setiap peningkatan variabel keselamatan sebesar satuan, maka produktivitas karyawan mengalami penurunan sebesar -0,141 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
  - c. Nilai koefisien regresi variabel lembur ( $b_2$ ) sebesar 0,241 menunjukkan bahwa apabila lembur meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan minat produktivitas karyawan sebesar 0,241 satuan dan diasumsikan variabel independen lain nilainya tetap.
5. Hasil uji normalitas> dapat dinyatakan reliabel. Hasil uji normalitas dengan SPSS 23 berdasarkan uji *Kolmogrov Smirnov* 200
  6. Hasil uji linearitas untuk variabel bebas (X) terdiri dari dua variabel bebas yaitu keselamatan ( X1) dan lebur (X2) dengan variabel terikat yaitu produktivitas karyawan ( Y), menunjukkan terjadi regresi yang linier dengan nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, kesimpulannya terjadi regresi linier

7. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan penelitian ini bebas dari multikolinearitas, hal ini berdasarkan nilai VIF yang menunjukkan bahwa variabel bebas keselamatan (X1) dan lembur (X2)  $< 0,5$
8. Berdasarkan pada gambar Heteroskedastisitas tidak ditemukan pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu sehingga tidak terjadi Heteroskedastisitas

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sedemikian rupa agar memperoleh hasil semaksimal mungkin . Namun, dalam prosesnya untuk memperoleh hasil yang sempurna tidaklah mudah, sebab dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan. Berikut ini beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan waktu, tenaga serta materi peneliti yang tidak mencukupi untuk melakukan penelitian lebih lanjut
2. Dalam menyebarkan angket kuesioner, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang tersedia pada kuesioner sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel keselamatan kerja adalah  $t_{hitung} = -1,358$  dan  $t_{tabel} = -2.133$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-1,358 > -2.133$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disinyatakan bahwa keselamatan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan
2. Secara parsial variabel lembur adalah  $t_{hitung} = 2,316$  dan  $t_{tabel} = -2.133$  maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,316 > -2.133$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disinyatakan bahwa lembur tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas karyawan
3. Adapun hasil pengelolaan data yang diperoleh, secara simultan keselamatan kerja dan lembur berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas. Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,237 sedangkan nilai  $f_{tabel}$  sebesar 3,11 Artinya  $F_{hitung} > f_{tabel}$  ( $3,237 > 3,11$ ). Karna  $F_{hitung} > f_{tabel}$  maka variabel keselamatan kerja dan lembur memiliki pengaruh terhadap produktivitas. Artinya perkembangan produktivitas dipengaruhi oleh kedua variabel indeviden yaitu keselamatan kerja dan lembur.

## A. Saran

Melalui penelitian ini maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Sumber sawit nusantara di desa sionggoton untuk lebih meningkatkan produktivitas dengan memberikan perlindungan serta upah yang sesuai untuk memenuhi kebutuhan hidup karyawan dengan memberikan dorongan atau berupa motivasi terhadap karyawan dengan memenuhi peralatan bekerja
2. Disarankan pada karyawan agar lebih meningkatkan kinerja atau produktivitas karyawan pada PT. Sumber sawit nusantara di desa sionggoton serta mematuhi setiap peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan
3. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang lebih mendalam terutama yang menyangkut dengan judul penelitian. Pada penelitian ini tentu saja masih banyak mengalami banyak sekali kekurangan karna adanya keterbatasan dari peneliti sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lengkap dengan teori yang mendukung

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Basir Barthos. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 1990.
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Departemen Agama. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2008.
- Duwi Priyatno. *Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Ernie Tisnawati Sule & Kurniawan Saefullah. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana, 2005.
- Gary Dessler. *Human Resource* diterjemahkan oleh diterjemhkan oleh Benyamin Molan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* Jakarta: Katalog Dalam Terbitan, 1998.
- Hasibuan Malayu. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Hasibuan Nurindom. Pengaruh Disiplin Dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan PT. STA (Sumber Tani Agung) Langgapayung Kecamatan Sungai Kanan Pengantar” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2017)
- Husein Umar. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Lenggogeni. “Dampak Lembur Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Konstruksi dalam Jurnal Teknik Sipil” Volume I, No. 2, (Juli 2006).
- M. Quraish Shibab, *Tafsir AL- Misbah*. Jakarta: Lentera Hati, 2002..
- M. Fuad dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Maman Abdurrahman. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Menulis Tesis*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Muhammad Busyairi dkk. "Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Jurnal Ilmiah Teknik Industri" Volume 13, No. 2, (Desember 2014).
- Nikita Kinanti Putri dan Fetty Poerwita Sary, "Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pabrik *Cold Rolling Mill* Pt. Krakatau Steel (Persero) Tbk" dalam *Jurnal Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika*, Volume 2, No. 1, (April 2015).
- Mulyadi. *Pengantar Manajemen*. Bogor: IN Media, 2016.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.
- Sarinah. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Sinungan, Muchdarsyah. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Skolastika dkk. "Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja Terhadap Kepuasan Kerja dalam Jurnal Bisnis dan Manajemen" Volume 4, No. 2, (Juni 2017).
- Sugiono. *Metode penelitian bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Talizidihu Ndhara. *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Tuti Sumarningsih. "Pengaruh Kerja Lembur pada Produktivitas Tenaga Kerja Konstruksi dalam Jurnal Media Komunikasi Teknik Sipil" Volume 20, No. 1, (Juli 2014).
- Yulius Kasino,. "Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur di Perusahaan Menurut Hukum Positif dalam Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan" Volume 7, No. 1, (April 2007).

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

- I. Nama : Siti Amanah Manurung**
- Nim : 16 402 00139**
- Tempat / Tgl Lahir : Sionggoton 08 Juni 1998**
- Alamat : Sionggoton Kecamatan Simangambat**
- II. Orang Tua**
- Ayah : Guntur Manurung**
- Ibu : Mega Wati Harahap**
- Alamat : Sionggoton Kecamatan Simangambat**
- III. Pendidikan**
- a. SDN 101810 Gunung Manaon Tamat Tahun 2010**
  - b. Mts S Islamiyah Napabarbaran Tamat Tahun 2013**
  - c. MA Islamiyah Napabarbaran Tamat Tahun 2016**
  - d. Masuk Di IAIN Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Manajemen Bisnis Tahun 2016**



**PT. SUMBER SAWIT NUSANTARA**  
**PKS - SIMANGAMBAT**

Desa Sionggoton Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara

PERJANJIAN RISET

Nomor : 009/PP/SSN-IX/20

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Adi Saputra  
 Jabatan : Mill Manager PKS. PT. Sumber Sawit Nusantara  
 Alamat : Perumahan PKS. PT. Sumber Sawit Nusantara  
 Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perusahaan **PKS. PT. Sumber Sawit Nusantara**, untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA (PENGUSAHA)**.
2. Nama : 1. Siti Amanah Manurung  
 2. Siti Karimatul Muhabbah  
 Jabatan : Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan  
 Alamat : Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang  
 Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Diri sendiri sebagai Mahasiswa/i Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Dengan ini **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** telah sepakat untuk membuat Perjanjian Riset yang mengikat kedua belah pihak sesuai dengan pasal – pasal dibawah ini :

Pasal 1

**HAK DAN KEWAJIBAN**

3. **PIHAK PERTAMA** menentukan tempat Riset yang sesuai dengan kompetensi keahlian.
4. **PIHAK KEDUA** bersedia melaksanakan Riset sesuai dengan yang telah ditentukan.
5. **PIHAK PERTAMA** tidak bertanggung jawab jika terjadi kecelakaan kerja maupun sakit pada saat Prakerin beserta seluruh biaya perobatan/perawatan.
6. **PIHAK PERTAMA** tidak menyediakan akomodasi baik konsumsi, tempat tinggal, dan APD (Alat Pelindung Diri) kepada **PIHAK KEDUA**.
7. **PIHAK KEDUA** wajib mematuhi peraturan-peraturan ataupun tata tertib berikut ini :
  - a. Menegakkan dan melaksanakan semua disiplin kerja yang ditetapkan oleh **PIHAK PERTAMA**.
  - b. Mematuhi dan melaksanakan sepenuhnya setiap arahan dan perintah yang layak dari **PIHAK PERTAMA**.

- c. Tidak dibenarkan melakukan tindakan – tindakan sebagai berikut :
16. Peripuan, pencurian, dan penggelapan barang atau uang milik pengusaha atau milik karyawan.
  17. Memberikan keterangan palsu dan atau yang dipalsukan sehingga merugikan pengusaha atau kepentingan negara.
  18. Membawa atau meminum-minuman keras, madat, memakai obat bius atau menyalahgunakan atau membawa obat-obatan terlarang atau obat-obatan yang tergolong zat psikotropika dilingkungan perusahaan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  19. Melakukan tindakan asusila atau melakukan perjudian dilingkungan perusahaan.
  20. Melakukan tindakan kejahatan, misalnya menyerang, mengintimidasi, atau menipu atau memperdagangkan barang terlarang didalam lingkungan perusahaan.
  21. Menganiaya, mengancam secara fisik atau mental, menghina secara kasar pimpinan perusahaan atau karyawan perusahaan.
  22. Membongkar atau membocorkan rahasia perusahaan atau mencemarkan nama baik PIHAK PERTAMA, karyawan dan atau keluarganya yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara.

#### Pasal 2

##### JANGKA WAKTU PERJANJIAN

Jangka waktu perjanjian ini adalah 3 (hari) bulan terhitung sejak tanggal 17 s/d 19 September 2020.

#### Pasal 3

##### WAKTU PRAKTEK RISET

- |                       |                             |
|-----------------------|-----------------------------|
| e. Hari Praktek Riset | : Rabu s/d Sabtu            |
| f. Waktu              | : Pukul 07.00 s/d 17.00 wib |

#### Pasal 4

##### BERAKHIRNYA PERJANJIAN PRAKTEK RISET

Perjanjian riset ini berakhir apabila :

- g. PIHAK KEDUA meninggal dunia.
- h. Perusahaan tutup.
- i. Melakukan tindakan-tindakan yang diatur pada pasal 1 ayat (4) perjanjian Prakerin ini, atau;
- j. Berakhir demi hukum, sesuai jangka waktu yang tercantum di pasal 2.

#### Pasal 5

##### PEMBIAYAAN

Selama menjalani Praktek Riset ditanggung oleh PIHAK KEDUA.

#### Pasal 6

##### JUMLAH PESERTA

Peserta berjumlah 2 (Dua) orang.

Pasal 7

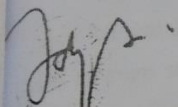
KETENTUAN-KETENTUAN LAIN



- k. Hal-hal yang belum diatur dalam Perjanjian Praktek Riset ini akan ditentukan dalam suatu addendum yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Perjanjian ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- l. Perjanjian Praktek Riset ini dinyatakan mulai berlaku sejak tanggal ditandatangani oleh kedua belah pihak dan berakhir sesuai Pasal 4 Perjanjian ini.

ditanda tangani di :  
pada tanggal :

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

  
Sidi Saputra

   
Siti Karimatul Muhabbah Siti Amanah Manurung

### IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan bapak/ibu untuk menjawab beberapa pertanyaan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda centang (✓) pada kotak yang tersedia.

Nama : \_\_\_\_\_

Jenis Kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Alamat : \_\_\_\_\_

Usia : \_\_\_\_\_

Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_

Pekerjaan : \_\_\_\_\_

Lama Bekerja : \_\_\_\_\_

### PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban:

Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
(SS)	(S)	(KS)	(TS)	(STS)
5	4	3	2	1

4. Semua jawaban bapak/ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

## A. Variabel (Y) Produktivitas Karyawan

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Pekerjaan yang saya lakukan sesuai dengan skill/ keahlian yang saya miliki					
2. Tugas yang diberikan kepada saya selalu siap dalam waktu yang ditetapkan					
3. Beban kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan harus sesuai dengan kemampuan dan keterampilan sehingga tidak menimbulkan kecelakaan kerja.					
4. Karyawan mengetahui karakteristik peralatan kerja yang disediakan perusahaan.					
5. Setiap karyawan di haruskan bekerja dengan teliti, cepat dan disiplin sehingga menghasilkan kualitas kerja yang baik.					
6. Dalam perusahaan setiap karyawan diharuskan menghasilkan kualitas dan kuantitas kerja yang maksimal.					
7. Ada beberapa karyawan yang bekerja tidak sesuai dengan skill yang dia miliki					
8. Pimpinan perusahaan selalu memberikan motivasi agar karyawan lebih giat dalam melaksanakan pekerjaanya.					
9. Karyawan yang bekerja dengan baik akan diberikan <i>reward</i> seperti bonus, komisi dan lain-lain.					

B. Variabel (X<sub>1</sub>) Keselamatan Kerja

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Lingkungan kerja yang sesuai dengan standar nasional					
2. Kondisi suhu udara dalam ruangan kerja mendukung terlaksananya pekerjaan dengan baik.					
3. Pengaruh dari kebisingan dan getaran membuat saya tidak fokus dalam bekerja					
4. Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi yang aman dan bersih					
5. Kelengkapan peralatan keselamatan dan kesehatan kerja memadai					
6. Peralatan yang berbahaya di beri tanda-tanda dengan sangat jelas sehingga mudah dimengerti					
7. Pengamanan peralatan kerja sudah sesuai dengan standar operasional prosedur keselamatan dalam melaksanakan pekerjaan.					
8. Perusahaan mengontrol kondisi keadaan lampu penerangan secara berkala.					
9. Perusahaan memberikan asuransi pada karyawan.					
10. Asuransi kecelakaan kerja memberikan rasa aman kepada saya saat bekerja.					

C. Variabel (X<sub>2</sub>) Lembur ( Overtime)

Pernyataan	Tanggapan Responden				
	SS	S	KS	TS	STS
1. Saya bersedia lembur untuk memenuhi target perusahaan.					
2. Seringnya lembur terjadi karna penumpukan tugas.					
3. Tugas yang diberikan dapat saya laksanakan meskipun di luar jam kerja.					
4. Setiap pekerjaan yang diberikan saya selalu siap untuk melakukan suatu pekerjaan meskipun waktu yang diberikan telah habis dari jam kerja.					
5. Seringnya lembur membuat saya merasa kesehatan terganggu karna beban lembur terlalu berat					
6. Saat bekerja lembur Saya sering mengalami kelelahan dan kurang fit					
7. Jam lembur yang padat membuat kesehatan saya berkurang sehingga tidak konsentarsi dalam bekerja					
8. Karyawan yang bekerja dari luar lebih besar upahnya dari pada karyawan yang berasal dari daerah pabrik					
9. Upah lembur sesuai dengan apa yang dikerjakan					
10. Pemberian upah lembur dimaksudkan agar karyawan dapat melaksanakan tugas tugas dengan baik.					

Padangsidempuan, 2020

No. Resp	PRODUKTIVITAS Y									Skor Nilai
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	5	4	5	5	4	5	5	5	41
2	5	4	3	5	4	5	5	5	5	41
3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	39
5	5	3	4	5	4	5	5	5	4	40
6	4	5	5	4	5	3	5	5	4	40
7	5	5	3	5	5	4	4	5	3	39
8	5	3	4	5	3	5	5	4	5	39
9	5	5	5	5	4	4	5	5	4	42
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
11	5	5	3	5	4	4	5	5	4	40
12	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
13	3	5	5	5	4	4	5	5	5	41
14	5	5	4	4	5	5	5	5	4	42
15	5	4	4	5	5	4	3	5	5	40
16	5	5	3	4	4	5	5	4	4	39
17	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
18	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42
19	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41
20	3	4	3	5	5	5	5	5	4	39
21	5	5	4	4	4	4	4	4	5	39
22	5	5	4	3	5	5	5	5	4	41
23	3	5	5	5	5	4	5	5	3	40
24	5	5	3	4	4	5	3	4	5	38
25	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
26	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
27	4	3	5	5	4	5	5	5	5	41
28	3	5	4	5	5	5	5	5	4	41
29	4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
30	5	5	4	5	4	4	5	4	5	41
31	3	5	3	5	5	5	4	5	5	40
32	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
33	5	4	5	5	4	3	5	5	3	39
34	4	5	4	5	5	5	5	5	5	43
35	5	4	4	5	4	4	4	5	4	39



36	5	5	5	4	4	5	3	5	5	41
37	3	5	4	5	5	4	5	5	4	40
38	4	4	3	4	4	5	3	4	3	34
39	5	4	5	5	5	4	4	5	5	42
40	4	5	4	5	4	4	3	5	4	38
41	4	4	5	4	5	5	4	4	3	38
42	3	4	5	4	4	3	5	5	4	37
43	5	5	3	5	4	4	3	5	5	39
44	5	5	4	5	5	4	5	4	4	41
45	4	4	5	4	5	5	4	5	5	41
46	4	5	4	5	5	3	5	4	5	40
47	3	4	5	3	5	5	4	4	3	36
48	4	4	3	5	4	4	5	5	4	38
49	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
50	4	5	4	5	4	5	5	4	4	40
51	5	4	4	4	5	5	5	5	3	40
52	4	5	3	5	5	5	3	4	4	38
53	5	4	4	4	5	5	4	5	5	41
54	3	5	5	5	5	5	4	5	4	41
55	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
56	5	4	3	5	5	5	4	5	4	40
57	4	5	4	4	5	4	4	5	2	37
58	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
59	4	4	3	4	4	3	2	5	4	33
60	5	4	5	3	4	5	5	5	3	39
61	4	5	3	5	5	3	5	4	4	38
62	5	5	4	4	4	4	3	5	4	38
63	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
64	3	4	4	4	3	3	4	3	3	31
65	5	5	3	5	5	4	5	5	5	42
66	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
67	4	5	4	5	3	4	3	3	4	35
68	5	5	3	5	4	5	5	4	5	41
69	4	5	4	4	5	3	5	5	5	40
70	5	4	4	4	3	5	5	5	4	39
71	3	3	3	5	4	4	3	4	4	33
72	5	4	5	4	5	5	5	5	5	43

73	5	5	4	4	3	5	3	5	5	39
74	4	3	3	5	4	5	5	5	4	38
75	5	5	4	5	5	3	3	3	5	38
76	5	5	4	4	3	4	5	5	4	39
77	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
78	4	4	3	3	4	4	4	3	5	34
79	2	5	4	3	3	5	5	5	4	36
80	4	3	5	4	5	4	5	5	5	40
81	3	4	4	4	4	5	5	5	4	38
82	5	5	5	3	5	4	5	5	5	42
83	3	5	3	5	5	3	5	5	4	38

No. Resp	Nomor Butir Angket keselamatan kerja X1										keselamatan
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	43
2	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	44
3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
4	5	5	5	4	5	4	3	4	5	5	45
5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	3	45
6	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4	41
7	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	47
8	5	3	4	4	5	3	5	3	5	4	41
9	4	4	5	3	4	4	3	5	3	5	40
10	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	44
11	4	3	5	4	3	3	5	4	5	5	41
12	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	36
13	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	42
14	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	42
15	5	4	5	4	4	3	5	5	3	5	43
16	4	5	4	5	3	3	3	4	4	4	39
17	5	3	5	3	5	4	3	5	5	3	41
18	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	43
19	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	45
20	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	42
21	5	4	5	3	4	3	4	3	3	5	39
22	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	45
23	3	5	3	4	4	4	3	4	4	4	38
24	5	4	5	5	4	3	4	5	4	5	44
25	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	46
26	5	4	5	4	4	3	3	4	4	5	41
27	3	5	4	4	4	4	4	3	3	3	37
28	4	5	5	5	5	3	4	4	5	4	44
29	5	4	5	4	4	4	5	3	5	3	42
30	3	5	4	3	4	3	4	4	4	3	37
31	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	46
32	4	3	4	3	4	5	4	3	4	4	38
33	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	45
34	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	44
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	40

36	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	45
37	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	42
38	4	5	5	4	4	4	3	5	4	3	41
39	5	3	4	3	5	3	4	4	3	4	38
40	3	4	5	5	3	4	3	3	5	5	40
41	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	42
42	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	43
43	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	42
44	5	4	5	3	4	3	5	4	4	3	40
45	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
46	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	43
47	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	43
48	5	3	4	5	4	4	3	3	3	4	38
49	3	5	5	3	5	4	5	5	4	5	44
50	5	4	4	5	4	3	5	4	5	4	43
51	4	3	4	4	5	3	4	5	4	3	39
52	4	5	5	5	5	5	3	4	3	4	43
53	5	3	5	5	4	4	5	5	4	5	45
54	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	44
55	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	38
56	5	3	5	5	4	4	4	3	5	4	42
57	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	42
58	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	44
59	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	44
60	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	44
61	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	46
62	5	5	4	4	4	3	4	5	4	4	42
63	4	3	4	5	5	3	5	4	5	5	43
64	5	5	5	3	4	4	3	5	4	4	42
65	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	46
66	5	5	4	4	4	3	4	4	4	5	42
67	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	46
68	4	3	5	4	5	4	3	3	4	4	39
69	5	5	5	3	4	3	4	4	5	4	42
70	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	39
71	5	5	5	3	5	3	5	4	4	4	43
72	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	44

73	5	4	3	4	5	3	3	4	5	5	41
74	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	42
75	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	47
76	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	42
77	5	4	5	4	4	3	4	4	5	4	42
78	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
79	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	39
80	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	46
81	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	44
82	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	43
83	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	45

No. Resp	Lembur x2										lembur
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	45
2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
3	5	4	5	5	4	5	4	3	5	4	44
4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	40
5	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	37
6	4	4	4	5	5	5	4	3	5	3	42
7	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	43
8	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	42
9	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	46
10	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	42
11	4	5	4	3	4	5	3	4	4	3	39
12	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	42
13	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	44
14	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	43
15	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	43
16	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	44
17	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	46
18	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	39
19	5	5	5	3	5	5	3	5	4	4	44
20	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	44
21	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	44
22	5	4	4	3	4	3	5	5	4	5	42
23	4	5	5	5	5	3	3	4	5	4	43
24	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43
25	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	44
26	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	43
27	5	4	3	5	3	5	3	4	5	3	40
28	3	5	4	3	4	4	5	3	4	4	39
29	4	4	5	3	4	5	5	4	5	4	43
30	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
31	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	40
32	5	4	4	4	3	4	5	3	5	3	40
33	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
34	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	46
35	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	35

36	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	46
37	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	40
38	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	43
39	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	39
40	4	5	4	5	4	3	3	3	5	4	40
41	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	41
42	3	4	5	5	4	4	5	3	5	4	42
43	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	43
44	4	4	3	3	5	5	5	3	5	4	41
45	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	40
46	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	47
47	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	45
48	3	4	3	3	2	5	4	3	5	4	36
49	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	41
50	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	43
51	4	5	3	3	5	5	5	4	5	3	42
52	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	43
53	4	5	5	4	5	4	3	5	4	3	42
54	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	46
55	3	5	5	4	4	4	5	3	5	5	43
56	4	2	4	4	4	3	4	5	4	2	36
57	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	41
58	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	40
59	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	41
60	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	42
61	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	38
62	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	39
63	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	38
64	4	4	5	3	5	4	4	3	5	4	41
65	4	5	4	5	5	3	5	4	4	4	43
66	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
67	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	39
68	3	4	3	3	4	4	5	3	5	3	37
69	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	40
70	5	5	3	4	4	4	4	2	5	5	41
71	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	37
72	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	42

73	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	42
74	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	41
75	5	4	4	3	3	4	5	3	5	3	39
76	4	5	3	5	4	4	3	4	5	4	41
77	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	42
78	4	4	3	4	5	4	5	4	5	4	42
79	3	4	4	3	5	3	4	3	4	3	36
80	4	4	3	4	4	5	5	4	5	5	43
81	5	5	4	3	4	4	3	3	5	3	39
82	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	44
83	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	40



## Hasil Uji Validitas Lembur

## Correlations

		VAR0 0001	VAR0 0002	VAR0 0003	VAR0 0004	VAR0 0005	VAR0 0006	VAR0 0007	VAR0 0008	VAR0 0009	VAR0 0010	VAR0 0011
VAR00001	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.014	.156	.203	.019	-.061	.118	.030	.101	.148	.447**
			.897	.159	.066	.868	.581	.287	.785	.366	.182	.000
		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00002	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.014	1	-.021	-.069	-.061	-.016	-.075	.181	-.020	-.018	.268*
		.897		.847	.536	.585	.885	.498	.102	.854	.874	.014
		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.156	-.021	1	-.009	-.128	.145	.102	.052	.063	.153	.357**
		.159	.847		.934	.247	.191	.360	.637	.572	.166	.001
		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.203	-.069	-.009	1	-.010	.080	.078	.026	.194	.193	.468**
		.066	.536	.934		.925	.474	.485	.814	.079	.081	.000
		83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00005	Pearson Correlation	.019	-.061	-.128	-.010	1	.233*	.000	.097	.024	-.034	.289**

	Sig. (2-tailed)	.868	.585	.247	.925	.034	.998	.381	.833	.757	.008	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	
VAR00006	Pearson Correlation	-.061	-.016	.145	.080	.233*	1	-.095	.033	-.033	.002	.316**
	Sig. (2-tailed)	.581	.885	.191	.474	.034		.390	.767	.770	.986	.004
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00007	Pearson Correlation	.118	-.075	.102	.078	.000	-.095	1	-.004	.150	.031	.383**
	Sig. (2-tailed)	.287	.498	.360	.485	.998	.390		.973	.175	.779	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00008	Pearson Correlation	.030	.181	.052	.026	.097	.033	-.004	1	.004	.061	.391**
	Sig. (2-tailed)	.785	.102	.637	.814	.381	.767	.973		.973	.582	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00009	Pearson Correlation	.101	-.020	.063	.194	.024	-.033	.150	.004	1	.054	.411**
	Sig. (2-tailed)	.366	.854	.572	.079	.833	.770	.175	.973		.626	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00010	Pearson Correlation	.148	-.018	.153	.193	-.034	.002	.031	.061	.054	1	.426**



VAR00003	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.153 .167 83	.143 .198 83	1 83	.143 .197 83	.180 .103 83	.093 .403 83	-.074 .506 83	.051 .644 83	-.006 .955 83	.001 .996 83	.452** .000 83
VAR00004	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.061 .585 83	-.052 .641 83	.143 .197 83	1 .032 83	.236* .957 83	.006 .331 83	-.108 .012 83	.275* .016 83	.265* .837 83	.023 .000 83	.485** .000 83
VAR00005	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.094 .396 83	.191 .084 83	.180 .103 83	.236* .032 83	1 .648 83	.051 .688 83	-.045 .004 83	.312** .856 83	-.020 .549 83	-.067 .000 83	.521** .000 83
VAR00006	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.276* .011 83	-.040 .722 83	.093 .403 83	.006 .957 83	.051 .648 83	1 .426 83	.089 .601 83	-.058 .004 83	.311** .840 83	-.022 .000 83	.435** .000 83
VAR00007	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	-.056 .618 83	-.064 .567 83	-.074 .506 83	-.108 .331 83	-.045 .688 83	.089 .426 83	1 .437 83	-.086 .584 83	.061 .666 83	.048 .025 83	.246* .025 83



VAR00001	Pearson Correlation	1	-.018	.005	-.027	.000	.112	-.067	.022	.205	.382**
	Sig. (2-tailed)		.874	.961	.807	.998	.312	.546	.843	.063	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00002	Pearson Correlation	-.018	1	-.031	.081	.144	-.179	.023	.045	.114	.298**
	Sig. (2-tailed)	.874		.784	.466	.193	.105	.840	.687	.305	.006
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00003	Pearson Correlation	.005	-.031	1	-.202	.157	.018	.196	.201	.026	.402**
	Sig. (2-tailed)	.961	.784		.067	.155	.872	.076	.068	.818	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00004	Pearson Correlation	-.027	.081	-.202	1	.109	-.073	.019	.055	.153	.284**
	Sig. (2-tailed)	.807	.466	.067		.328	.514	.867	.621	.167	.009
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00005	Pearson Correlation	.000	.144	.157	.109	1	-.005	.156	.178	.055	.478**
	Sig. (2-tailed)	.998	.193	.155	.328		.963	.159	.107	.621	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00006	Pearson Correlation	.112	-.179	.018	-.073	-.005	1	.012	.127	.056	.303**
	Sig. (2-tailed)	.312	.105	.872	.514	.963		.911	.252	.613	.005
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00007	Pearson Correlation	-.067	.023	.196	.019	.156	.012	1	.240*	.038	.473**
	Sig. (2-tailed)	.546	.840	.076	.867	.159	.911		.029	.736	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00008	Pearson Correlation	.022	.045	.201	.055	.178	.127	.240*	1	.044	.491**
	Sig. (2-tailed)	.843	.687	.068	.621	.107	.252	.029		.693	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00009	Pearson Correlation	.205	.114	.026	.153	.055	.056	.038	.044	1	.481**
	Sig. (2-tailed)	.063	.305	.818	.167	.621	.613	.736	.693		.000

	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83
VAR00010	Pearson	.382**	.298**	.402**	.284**	.478**	.303**	.473**	.491**	.481**	1
	Correlation										
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.009	.000	.005	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83	83	83	83

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68208	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127	
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595	
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089	
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607	
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148	
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710	
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291	
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891	
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508	
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141	
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789	
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451	
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127	
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815	
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515	
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226	
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948	
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680	
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421	
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171	
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930	
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696	
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471	
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253	
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041	
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837	
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639	
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446	
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260	
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079	
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903	
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733	
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567	
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406	
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249	
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096	
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948	
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804	
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663	
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Titik Persentase Distribusi t (df = 81 – 120)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392	
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262	
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135	
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011	
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890	
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772	
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657	
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544	
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434	
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327	
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222	
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119	
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019	
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921	
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825	
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731	
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639	
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549	
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460	
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374	
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289	
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206	
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125	
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045	
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967	
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890	
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815	
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741	
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669	
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598	
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528	
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460	
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392	
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326	
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262	
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198	
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135	
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074	
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013	
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954	

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1439/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/07/2020  
 Lampiran : -  
 Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

29 Juli 2020

Yth. Bapak/Ibu;  
 1. Kamaluddin : Pembimbing I  
 2. Azwar Hamid : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Amanah Manurung  
 NIM : 1640200139  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Konsentrasi : Manajemen Bisnis  
 Judul Skripsi : Pengaruh Keselamatan Kerja dan Lembur (Overtime) Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT.SSN (Sumber Sawit Nusantara) di Desa Sionggoton Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



an Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.





